STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM CAMBRIDGE UNTUK MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA PUCANG SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

IRENA ARY SUSANTI
NIM. 12140004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM CAMBRIDGE UNTUK MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA PUCANG SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan oleh:

IRENA ARY SUSANTI
NIM. 12140004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM CAMBRIDGE UNTUK MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA PUCANG SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

IRENA ARY SUSANTI

NIM. 12140004

Telah disetujui Pada Tanggal 02 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Dr. H Mulyono, MA

I9660626 200501 1003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Ahmad Sholeh, M.Ag

19760803 200604 1001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM CAMBRIDGE UNTUK MENCAPAI STANDAR KOMPETENSI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA PUCANG SIDOARJO

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Irena Ary Susanti (12140004)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang		
Agus Mukti Wibowo, M.Pd NIP.19780707 200801 1 021	:	
Sekretaris Sidang		
Dr. H. Mulyono, M.A NIP. I9660626 200501 1003	:	
Pembimbing		
Dr. H. Mulyono, M.A NIP. I9660626 200501 1003	:	
Penguji Utama		
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag NIP.19651112 199403 2 002	:	

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada saya, dan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan rahmatNya.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya ibu Mujiati dan ayah Solikan Riyanto. Terima kasih saya ucapkan sebanyak-banyaknya kepada kalian yang telah memberikan semangat, motivasi dan arahan serta do'a sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keselamatan untuk kalian.

Kepada adikku Jian Ary Adiyanti terima kasih sudah memberikan motivasi dan menjadi pendengar yang baik bagaimana keluh jenuhnya mengerjakan sebuah karya ini. Terima kasih banyak. Semoga Allah menjadikanmu orang yang giat dan tanggung jawab.

Untuk kamu temanku yang insha Allah akan jadi pendamping hidupku Andi Lala, SE terima kasih selalu dukung saya, memperhatikan saya, sselalu ada di waktu saya ingin menyerah karna sifat malas saya, terima kasih banyak. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan untukmu.

Buat teman-temannku juga yang seangkatan yang nasibnya sama seperti saya, yang berjuang di semester tua. Terima kasih sudah memperhatikan saya, mengingatkan saya dan kasih support untuk saya agar terus maju, jangan menyerah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk konsultasi, mengejar dosen pembimbing, untuk pergi ke kampus. Terima kasih banyak. Semoga Allah tetap menjaga persaudaraan kita.

Terima kasih buat kalian semua. Terima kasih banyak. Saya sadar bahwa apapun yang terjadi hidup masih akan tetap terus berjalan, tanggung jawab semakin besar dan saya yakin doa serta semangat dari kalian tidak akan pernah putus untuk saya. Semoga kita semua diberikan kesehatan dan apa yang kita lakukan tetap dalam lindungan Allah SWT.

Dan untuk semua keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan juga banyak terima kasih untuk motivasi, doa, semangat dan arahannya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keselamatan serta kebarokahan dalam hidup kita semua. Aamiin..

Tanpa kalian semua saya tidak mungkin bisa sampai pada titik ini. Terima kasih.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَاخْتِلاَفِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُوْلِي الأَلْبَابِ

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam

dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal ”

(Qs Ali Imran : 190)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NOTA DINAS

Dr. H Mulyono, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Irena Ary Susanti Malang, 02 Januari 2018
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

KepadaYth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Irena Ary Susanti
NIM	:	12140004
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H Mulyono, MA
I9660626 200501 1003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengatahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 2 Januari 2018



Irena Ary Susanti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

اَلْحَمدُ للهِ رَ بَ العَا لَمِيْنَ وَ بِهِ نَسْتَعِنُ وَ عَلى اُ مُو ر الدُّ نْياَ وَ الدِّ يْن .

وَ عَلى آ لِهِ وَ صَحْبِهِ اَ جْمَعِيْن . اَ مَا بَعدُ .

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis serta memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang "Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama pucang sidoarjo".

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya doa, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. H. Mulyono, MA selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan semangat, motivasi dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. M. Hamim Thohari, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Seluruh dewan Guru dan semua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
7. Untuk semua rekan PGMI 2012 khususnya PGMI senasib yang berjuang di semester tua, terima kasih telah memberi semangat setiap waktu semoga ilmu yang kita dapat dapat bermanfaat di dunia sampai akhirat. Aamiin...
8. Serta semua pihak yang telah berjasa dalam skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan kepada saya dan selalu melindungi dimanapun kalian berada.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan, sehingga dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri dalam mengembangkan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Malang,02 Januari 2018

Penulis

Irena Ary Susanti

12140004

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diftong

أوْ	=	Aw
أيْ	=	Ay
أوْ	=	Û
إيْ	=	Î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu 13

Tabel 3.1 : Wawancara Untuk Informan 36

Tabel 4.1 : Visi Madrasah 55

Tabel 4.2 : MisiMadrasah 55

Tabel 4.3 : Jumlah Siswa 57

Tabel 4.4 : Jumlah Guru 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir..... 31

Gambar 3.1: Komponen Dalam Analisis 39

Gambar 3.2 :Prosedur Penelitian 45

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Sekolah 54

Gambar 4.2 : Kurikulum di Sekolah 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Perizinan Penelitian

Lampiran II : Surat Bukti Penelitian

Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran IV : Dokumentasi Penelitian

Lampiran V : Hasil Wawancara

Lampiran VI : Catatan Lapangan

Lampiran VII : Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
MOTTO vii
NOTA DINAS PEMBIMBING viii
HALAMAN PERNYATAAN ix
KATA PENGANTAR x
HALAMAN TRANSLITERASI xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
DAFTAR ISI xvi
ABSTRAK xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Originalitas Penelitian 11
F. Definisi Istilah 14
G. Sistematika Pembahasan 15
BAB II KAJIAN PUSTAKA 17
A. Landasan Teori 17
B. Kerangka berfikir 30
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan 32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kehadiran Peneliti 33
C. Lokasi Penelitian 33
D. Data dan Sumber Data 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Analisis Data 37
G. Prosedur Penelitian 41

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 46

A. Paparan Data 46
a. Identitas Madrasah 46
b. Sejarah Madrasah 47
c. Struktur Organisasi Madrasah 54
d. Visi dan Misi Madrasah 55
e. Jumlah Guru dan Siswa 56
B. Hasil Temuan 61

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 71

A. Konsep Kurikulum Cambridge di Madrasah 71
B. Strategi Guru untuk mencapai standar kompetensi siswa 72
C. Kendala 77

BAB VI PENUTUP 80

A. Kesimpulan Hasil Penelitian 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Susanti, Irena Ary. 2018. *Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo.* Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Mulyono, MA

.

Strategi merupakan cara atau metode untuk mewujudkan suatu proses kegiatan dalam rangka untuk mencapai tujuan. Sedangkan strategi guru berarti cara yang dilakukan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Pucang Sidoarjo sama dengan strategi yang dilakukan pada kurikulum nasional. Hanya saja proses pengajaran dan cara berfikir siswa yang berbeda. Kuikulum Cambridge merupakan kurikulum internasional yang kegiatan belajar mengajarnya dan seluruh bahan ajarnya menggunakan bahasa inggris. Standar kompetensi pada kurilum Cambridge meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pertanyaan yang akan dijawab peneliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana konsep kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo? (2) Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo untuk mencapai standar kompetensi siswa? (3) bagaimana kendala pelaksanaan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo untuk mencapai standar kompetensi siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti mendapatkan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap-tahap penelitian meliputi pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data sesuai dengan prosedur penelitian menurut Lexy J Moleong.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, (1) konsep kurikulum Cambridge di madrasah ibtidaiyah pucang sidoarjo adalah berdiri sendiri dengan tiga mata pelajaran yaitu matematika, sains dan bahasa inggris. Kurikulum Cambridge memiliki silabus sendiri yang di kembangkan oleh guru ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. (2) pelaksanaan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di madrasah ibtidaiyah pucang sidoarjo adalah bahwa dalam pelaksanaannya strategi guru meliputi, (a) pendekatan pembelajaran, (b) strategi pembelajaran dan (c) metode pembelajaran. (3) kendala yang dihadapi guru yaitu dari segi bahasa, waktu dan penyesuaian gaya belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi guru, Kurikulum Cambridge, Standar Kompetensi Siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Susanti, Irena Ary. 2018.Teachers Strategy in Implementing the Cambridge Curriculum To Achieve Student Competency Standards in Islamic Elementary School, Pucang Sidoarjo. Thesis, Study Program of Teacher Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Counselor: Dr. H. Mulyono, MA.

Strategy is a way or method to realize a process of activity in order to reach the goal. While the teacher strategy means the way that teachers do in achieving certain learning goals. The teacher's strategy in implementing the Cambridge curriculum at Elementary School Pucang Sidoarjo is similar to the strategy undertaken in the national curriculum. It's just the process of teaching and the way students think is different. The Cambridge curriculum is an international curriculum whose teaching and learning activities and all teaching materials use English. Standards of competence in the Cambridge curiculum include the cognitive, affective and psychomotoric.

Questions to be answered researchers in this thesis is (1) How the concept of Cambridge curriculum in Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo?(2) How is the implementation of teacher strategy in implementing Cambridge curriculum in Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo to reach student's competency standard?(3) how is the problem of implementation of teacher strategy in implementing Cambridge curriculum at Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo to reach student competency standard?

This research uses qualitative approach. The Researchers get data using interview methods, observation, and documentation.The research stages include pre-field, fieldwork, and analysis data in accordance with research procedures by Lexy J. Moleong.

The results of research concluded that, (1) the concept of Cambridge curriculum in madrasah ibtidaiyah pucang sidoarjo is builtin the three subjects that is math, science and english. The Cambridge curriculum has its own syllabus developed by teachers when doing teaching and learning activities. (2) the implementation of teacher strategy in implementing the Cambridge curriculum to achieve the standard of student competence in madrasah ibtidaiyah pucang sidoarjo is that in the implementation of teacher strategy include, (a) learning approach, (b) learning strategy and (c) learning method. (3) the problems faced by teachers in this terms is language, time and adjustment to the learning style of students.

Keywords:Teacher Strategy, Cambridge Curriculum Implementation and Student Competency Standards.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

سوسنتى، إيرينا أري 2018، الأطروحة .تحت الموضوع: استراتيجية المدرسين في تنفيذ منهج كامبردج لتحقيق معايير كفاءة الطلاب في المدارس الإسلامية الأساسية بوكانغ سيدوارجو .سكريبسي، برنامج التعليم الأساسي للمعلمين الإسلامي، كلية الطربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالنغ الحكومية الإسلامية، ملانغ .مستشار: الدكتورموليونو، ماجستير.

الاستراتيجية هي طريقة لتحقيق عملية النشاط من أجل الوصول إلى الهدف.من حيث أن استراتيجية المدرس يعني الطريقة التي يقوم بها المدرسون في تحقيق أهداف التعلم المعينة.أن استراتيجية المدرس في تنفيذ منهج كامبريدج في مدرسة إبتيداية بوكانغ سيدوارجو هي مماثلةلاستراتيجية التي أجريت في المناهج الدراسية الوطنية.انها مجرد عملية التدريس والطريقة التي يفكر بها الطلاب بشكل مختلف.منهج كامبردج هو المناهج الدولية التي فيها التدريس والأنشطة التعليمية وجميع المواد التعليمية التي تستخدم اللغة الإنجليزية.معايير الكفاءة في مقرر كامبريدج تشمل المعرفية، و العاطفية والنفسية.

الأسئلة التي يجب على الباحثين إجابتها في هذه الرسالة هي (١) ما مفهوم منهج كامبريدج في المدرسة الإبتيدية نحضة العلماء بوكانغ سيدوارجو؟(٢) كيف يتم تنفيذ استراتيجية المدرس في تنفيذ منهج كامبريدج في المدرسة الإبتدائية نحضة العلماء بوكانغ سيدوارجو للوصول إلى مستوى كفاءة الطالب؟(٣) كيف تكون عقبة تنفيذ استراتيجية المعلم في تنفيذ منهج كامبريدج في المدرسة الإبتدائية نحضة العلماء بوكانغ سيدوارجو للوصول إلى مستوى كفاءة الطالب؟

يستخدم هذا البحث النهج النوعي. ويحصل الباحثون على البيانات باستخدام أساليب المقابلة والمراقبة والتوثيق.وتشمل مراحل البحث ما قبل الميدان، والعمل الميداني، وتحليل البيانات وفقا لإجراءات البحث من قبل ليكسي ج. مولونغ.

وخلصت النتائج إلى أن (١) مفهوم منهج كامبريدج في مدرسة الإبتيدايةبوكانغ سيدوارجو يقف وحده مع ثلاثة مواضيع وهي درس الرياضيات والعلوم و اللغة الإنجليزية.منهج كامبردج له منهج خاص بها التي وضعها المدرسون عند القيام بأنشطة التدريس والتعليم.(٢) تنفيذ استراتيجية المدرس في تنفيذ منهج كامبردج لتحقيق مستوى كفاءات الطلبة في مدرسة إبتدائيةبوكانغ سيدوارجو هو أنه في تنفيذ استراتيجية المدرس تشمل،(أ) نهج التعليم، (ب) استراتيجيات التعليم و (ج) أساليب التعليم.ولتحقيق معايير الكفاءة لدى الطلبة، يستخدم المدرسون نهجا علميا ينطوي على المراقبة والمسائلة والمحاولة والتفكير والتواصل.أما بالنسبة للاستراتيجيات وطرق التعلم المستخدمة فيضبط وفقا للمادة.

الكلمات الدالة : استراتيجية المدرسين، كامبريدج تنفيذ المناهج ومعايير الكفاءة الطلابية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu bangsa dan negara, pendidikan mempunyai peranan yang penting dan sangat strategis. Pendidikan harus mampu memberikan bekal bagi warga negara, terutama generasi muda, untuk menghadapi berbagai permasalahan yang akan dihadapi di masa depan. Bertolak dari hal tersebut, tidak salah jika orang berpendapat baik buruk kualitas sebuah negara bisa dilihat dari kualitas pendidikannya.

Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan masa depan. Namun di era yang semakin modern ini, terjadi banyak transisi kehidupan yang semakin berkembang. Dengan bergesernya abad 20 menuju abad 21, menandai perubahan abad industri menjadi abad pengetahuan, dimana pengetahuan menjadi landasan utama bagi semua aspek kehidupan manusia. Sebagai konsekuensinya, pendidikan harus mampu mengintegrasikan seluruh aspek yang terkait dengan kurikulum pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Khalifah bin Abi Thalib, "*Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka akan hidup dengan masa yang berbeda dengan zamanmu*".[1] Selain itu pada kitab Maqoolat Mauqi'u al-Ulukati juga disebutkan bahwa:

[1]Dikutip dari video profile Sekolah Dasar Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Grogol Kediri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

عَلِّمُوْاوْلاَدَكُمْ عَلَى غَيْرِ شَا كِلَتِكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوْقَاتٌ لِزَمَنٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

"Yang artinya ajarilah anak-anakmu selain di bidang selain bidangmu. Maka sesungguhnya mereka itu diciptakan (dilahirkan) untuk suatu zaman yang berbeda dengan zamanmu".[2]

Dari situlah kita dapat mengetahui betapa pentingnya pendidikan bagi generasi bangsa, serta dengan memberikan pendidikan yang sejalan dengan kemajuan zaman diharapkan generasi bangsa ini mampu memberikan inovasi-inovasi terhadap kebutuhan masyarakat dunia yang semakin berkembang .

Kualitas pendidikan suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu proses belajar mengajar. Sedangkan mutu proses belajar ditentukan oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu input peserta didik, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dana, manajemen dan lingkungan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan di setiap komponen pendidikan tersebut.[3] Semakin baik kualitas pendidikan yang diberikan, maka semakin baik pula hasil yang didapat.

Hal utama yang menjadi acuan dalam mengembangkan pendidikan adalah kurikulum. Nana S. Sukmadinata mengemukakan bahwa, "kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan". Namun masih banyak pengajar yang mendefinisikan pengertian kurikulum secara dangkal,

[2] Is'aunatin 'Azzah, "Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang)", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tahun, hlm. vii

[3] Teguh Triwiyanto, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yakni seputar pada mata pelajaran yang dibelajarkan kepada peserta didik. Padahal apabila dikaji lebih lanjut, kurikulum terbagi ke dalam 4 fungsi: 1) kurikulum sebagai rencana, yakni kurikulum berperan sebagai rencana kegiatan belajar-mengajar yang dikembangkan berdasar kepada suatu tujuan yang ingin dicapai, berupa rencana tertulis maupun tidak tertulis, 2) Kurikulum sebagai pengatur, yakni kurikulum berperan dalam pengorganisasian materi pelajaran pada arah horizontal (berkaitan dengan lingkup dan integrasi) dan vertikal (berkaitan dengan urutan dan kontinuitas), 3) kurikulum sebagai cara, pengorganisasian kurikulum mengisyaratkan penggunaan metode pembelajaran yang efektif berdasarkan penggunaan alat peraga yang akan meningkatkan pemahaman, metode pemecahan masalah, melatih kemampuan menalar sampai pada peningkatan mutu pendidikan, 4) kurikulum sebagai pedoman, yakni kurikulum berperan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang memiliki kejelasan tentang gagasan-gagasan dan tujuan yang hendak dicapai melalui penerapan kurikulum.[4]

Hal ini termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 1, butir 19, kurikulum didefinisikan sebagai:"… Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". [5] Pelurusan persepsi mengenai kurikulum sangat diperlukan guna

[4]Tedjo N. Reksoatmodjo, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 4

[5] Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. iv

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perumusan kurikulum yang lebih baik selanjutnya.

Apabila kita mengamati pendidikan yang telah berjalan di Indonesia, sungguh banyak sekali sistemnya yang harus dirombak, mulai dari cara pandang yang dipakai (paradigma), model pembelajaran, penekanan tujuan pendidikan, dan masih banyak yang lain.

Saat ini banyak sekali didirikan sekolah-sekolah yang berkurikulum nasional sekaligus juga berkurikulum asing atau yang bisa disebut dengan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dengan tujuan memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk mendukung keterlaksanaan program tersebut, pemerintah merespon dengan melegalkan kehadiran kurikulum asing melalui pasal 50 ayat 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN 20/2003) yang menyebutkan bahwa ”Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang berstandar internasional”. [6] Sekolah-sekolah negeri tidak mau ketinggalan dan serta merta mendirikan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Tetapi pada kenyataanya dengan sistem yang sudah berjalan, pendidikan kita belum mampu menciptakan anak didik yang kritis dan peduli terhadap perkembangan masyarakat indonesia serta siap menghadapi tantangan pada era globalisasi. Banyak siswa di Indonesia yang merasa bahwa terkadang dalam proses pembelajaran apa yang mereka pelajari belum sepenuhnya mereka dapatkan,

[6] Iif Khoiru Ahmadi, Strategi Pembelajaran Sekolah berstandar internasional dan nasional, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm. 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

standart kompetensi siswa belum sepenuhnya terpenuhi. Itu dikarenakan oleh berbagai hal diantaranya yaitu banyaknya materi yang diajarkan kepada siswa sehingga siswa susah dalam mencerna materi tersebut. Dan kurang kreatifnya guru dalam proses pembelajaran sehingga apa yang diajarkan guru tidak bisa dipahami oleh siswa.

Selain kurikulum, komponen mutu proses belajar mengajar yang paling penting adalah tenaga pendidik yaitu guru. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Sebagai guru harus tahu apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuannya. Di sini tentu saja tugas guru adalah harus pandai memilih strategi dalam mengaplikasikan proses belajar mengajar sesuai dengan ketentuan kurikulum yang digunakan disekolah untuk mencapai standar kompetensi siswa.

Dalam dunia pendidikan stategi dapat diartikan sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal.[7] Strategi adalah cara atau metode untuk mewujudkan suatu proses kegiatan dalam rangka untuk mencapai tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi guru itu sendiri adalah suatu cara atau kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu.

Strategi guru harus sesuai dengan model pembelajaran siswa yang

[7] Mulyono, M.A. Strategi Pembelajaran. (Malang : UIN-MALIKI Press, 2012), hal 8.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meliputi Pendekatan pembelajaran, stategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik pembelajaran[8].

Salah satu kurikulum bertaraf Internasional yang sekarang sudah terkenal dikalangan masyarakat dan menjadi banyak peminat sekolah-sekolah dasar yaitu Kurikulum Cambridge. Sebenarnya apa yang disebut Kurikulum Cambridge bukanlah kurikulum, melainkan sejumlah paket buku yang terlahir dari kurikulum pendidikan di Inggris. Sehingga secara intinya Kurikulum Cambridge merupakan salah satu bentuk kurikulum adaptif yang di adopsi dari luar negeri sejak tahun 2004 yang didirikan oleh University Of Cambridge,

Kurikulum asing ini memiliki daya tarik khusus disebabkan kurikulum nasional (Kurnas) yang kurang berbobot. Kurikulum nasional sangat berorientasi materi (penguasaan informasi sebanyak-banyaknya). Akibatnya, porsi siswa untuk berpikir, memecahkan masalah, bekerja sama dalam tim, maupun berkomunikasi secara baik menjadi sangat minim, serta sistem evaluasi bertumpu pada aspek kognitif atas seluruh materi sehingga siswa dituntut untuk menghafal agar dapat memasukkan sedemikian banyak materi ke dalam otaknya dalam waktu singkat. Pengamalan ilmunya sendiri hampir tidak diperhatikan. Dan tercapainya standar kompetensi siswa belum terpenuhi.

Hal ini berbeda dengan standar pelaksanaan kurikulum Cambridge. Pada kurikulum Cambridge dalam proses belajar mengajarnya mengikuti daya tampung berfikir siswa. Dan itu semua sudah ditentukan oleh sekolah sendiri. Apa yang

[8] Mulyono, M.A. Strategi Pmenbelajaran (Malang : UIN-MALIKI Press, 2012), hal 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sudah diajarkan akan diajarkan kembali secara bertahap.

Kurikulum Cambridge diterapkan dalam 3 mata pelajaran, meliputi: matematika, sains dan bahasa inggris dengan menggunakan buku yang sengaja diimpor langsung dari Singapura. Buku ini didesain sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak pada usia sekolah dasar. Sehingga anak mudah faham dan dalam proses belajar mengajar standar kompetensi siswa terpenuhi.

Standar Kompetensi siswa meliputi standart kompetensi mata pelajaran, diantaranya pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula. Sehingga secara spesifisik dapat dijadikan untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran dan juga dijadikan tolak ukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap suatu pokok bahasan atau mata pelajaran tertentu.

Madrasah Ibtidaiyah Pucang Sidoarjo sudah menerapkan kurikulum cambridge sejak tahun 2012, hampir 5 tahun dengan tujuan memiliki lulusan peserta didik dengan predikat unggul. Meskipun sekolah ini tergolong sekolah swasta, namun sekolah ini tidak kalah kualitasnya dengan pendidikan dasar lainnya. Sekolah dasar ini merupakan Sekolah dasar yang berstandar internasional yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum internasional dalam pembelajarannya serta guru-gurunya pun sudah bersertifikasi Cambridge International Certificate for Teachers and Trainers (CICTT) sehingga sudah terpercaya dan layak dalam menggunakan pembelajaran dengan kurikulum cambridge.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge di MI Nahdhatul Ulama Pucang ini sama dengan strategi guru yang digunakan pada sekolah yang lain. Hanya saja ada strategi-strategi tertentu yang belum dimiliki sekolah lain, yang diciptakan sekolah sendiri sesuai kemampuan anak untuk mengimplementasikan kurikulum Cambridge sehingga anak bisa faham dan mengerti serta standar kompetensi siswa terpenuhi.

Dalam melaksanakan strateginya guru di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Ulama selalu melihat kondisi dan kemampuan siswanya. Pelaksanaan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa antar masing-masing kelas juga berbeda. Tergantung guru kelas yang mengajarnya. Akan tetapi di MI Nadhatul Ulama ini setiap hari jum'at guru-guru selalau mengadakan perkumpulan setiap guru kelas, tujuannya untuk menyamakan materi yang diajarakan dikelas.

Mengimplementasian kurikulum cambridge berarti mengembangkan pola pikir siswa terhadap kebutuhan pendidikan yang benar-benar bermanfaat bagi siswa dan sekolah, agar siswa belajar memperdalam bahasa inggrisnya dengan benar dan menghasilkan mutu pendidikan yang mana hasil tersebut akan memberikan pengembangan karakter yang luar biasa pada siswa.

Pengimplementasian kurikulum cambridge pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Ulama Pucang Sidoarjo sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan, hal ini dibuktikan dengan cara berkomunikasi menggunakan bahasa inggris yang dilakukan oleh guru dan siswa, khususnya implementasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan sehingga bisa menumbuhkan dan membangun menjadi pribadi yang tangguh, berbudi pekerti luhur, dan berjiwa besar.

Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "**Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo**"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi konteks dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa fokus penelitian guna membatasi lingkup penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Kurikulum Cambridge di MI Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Ulama' Pucang Sidoarjo?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Ulama' Pucang Sidoarjo?
3. Bagaimana kendala strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Ulama' Pucang Sidoarjo?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara lebih rinci adalah:

1. Untuk mengetahui konsep Kurikulum Cambridge di MI Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo untuk mencapai Standar Kompetensi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Ulama Pucang Sidoarjo
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Ulama Pucang Sidoarjo
3. Untuk mengetahui kendala strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nadhatul Ulama Pucang Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis juga secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi semua penyelenggara pendidikan khususnya guru supaya dapat menjadi pertimbangan serta acuan dalam menyelenggarakan pendidikan dasar yang sesuai dan mampu mempersiapkan peserta didik yang berjiwa nasionalisme serta mampu memegang teguh nilai-nilai Islam dalam menghadapi tantangan masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penyelenggara Pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi bagi penyelenggaraan lembaga pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik.

b. Bagi guru. Apabila diketahui proses dan langkah-langkah, serta strategi guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan serta proses dan hasil pembelajaran beracuan pada kurikulum Cambridge yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik, untuk mencapai standart kompetensi siswa, maka diharapkan tidak hanya dijadikan sebagai wacana saja, namun juga diterapkan oleh guru.

c. Bagi Siswa. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai standart kompetensi siswa.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan kajian yang diteliti, antara peneliti dan peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengkajian ulang atau kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan dalam bentuk tabel atau metrik, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami dibandingkan dengan paparan yang bersifat uraian. Dalam penelitian ini juga bercermin pada penelitian terdahulu, tetapi tetap menjaga ke originalitas dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Is'aunatin 'Azzah melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang)"[9] pada tahun 2013. Dalam penelitian ini mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Marita Lailia Rahman melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di SDIT Baitul Izzah Nganjuk)[10] pada tahun 2016. Dalam penelitian ini mendiskripsikan bagaimana implementasi kurikulum cambridge dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuatitatif dengan jenis penelitian study kasus.
3. Eka Dwi Hariyanti melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Cambridge Curriculum pada pembelajaran siswa di MINU Pucang Sidoarjo pada tahun 2015.[11] Dalam penelitian ini mendiskripsikan Implementasi Cambridge Curriculum pada pembelajaran siswa di MINU Pucang Sidoarjo

[9]Is'aunatin 'Azzah, *"Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang)"*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tahun, Hlm.

[10]Marita Lailia Rahman, *"Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SDIT Baitul Izzah Nganjuk)"*, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana , 2013, hlm.xi

[11] Eka Dwi Hariyanti, *Implementasi Cambridge Curriculum Pada Pembelajaran Siswa Di MINU Pucang Sidoarjo*, Skripsi, Program Studi Kependidikan Islam, 2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam penerapan kurikulum Cambridge. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengn pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi

Tabel .1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul, bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll) penerbit dan tahun penelitiian	Persamaan	Perbadaan	Originalitas Penelitian
1	Is'aunatin 'Azzah. Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang). Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Jurusan Kependidikan Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013	Sama membahas mengenai kurikulum internasional	Berbeda pada pembahasannya. Dalam penelitian ini hanya membahas bagaimana implementasi kurikulumnya	Meskipun sama-sama membahas tentang kurikulum internasional akan tetapi penelitian saya membahas bagaimana mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa
2	Marita Lailia Rahman. Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di SDIT Baitul Izzah Nganjuk). Thesis. Fakultas Tarbiyah. Jurusan PGMI. UIN Malang. 2016	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama meneliti tentang kurikulum cambridge	Perbedaannya dalam penelitian ini menjelaskan mengenai implementasi kurikulum Cambridge dalam pembelajaran bahasa inggris.	Meskipun terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian ini tetapi tujuan dalam penelitian saya adalah strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	Eka Dwi Hariyanti. Implementasi Cambridge Curriculum pada pembelajaran siswa di MINU Pucang Sidoarjo. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Jurusan Kependidikan Islam. UIN Surabaya. 2015	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama meneliti tentang kurikulum Cambridge di MINU Pucang Sidoarjo	Perbedaannya adalah pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran siswa menggunakan kurikulum cambridge	Meskipun terdapat kesamaan dalam penelitian ini akan tetapi dalam penelitian saya membahas mengenai strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di MINU pucang sidoarjo.

F. Definisi Istilah

Dalam pembahasan proposal skripsi ini agar tidak melebar terlalu jauh dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas. Maka perlu adanya penjelasan istilah, sehinga tidak terjadi kesalahan persepsi mengenai istilah. Adapun definisi istilah yang terkait dengan judul yang ada pada penulisan proposal skripsi ini adalah:

1. Strategi Guru adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang telah didesain untuk mencapai tujuan tertentuu
2. Kurikulum Cambridge adalah kurikulum yang diadaptasi dari *University of Cambridge.*
3. Standart Kompetensi Siswa meliputi standar kompetensi mata pelajaran diantaranya pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan proposal ini disusun dan dibagi menjadi tiga bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Merupakan pendahuluan yang didalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan proposal skripsi, yang diawali dengan latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalittas penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II Dalam bab ini, menjelaskan teori yang melandasi penelitian yang mencakup judul dalam penelitian. Diantaranya menjelaskan tentang strategi guru, kurikulum cambridge, dan standar kompetensi siswa.

Bab III Metode penelitian pada bab tiga ini, penulis memaparkan sebagai berikut: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data yang meliputi: observasi (*pengamatan*), interview (*wawancara*) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang meliputi; reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi, prosedur penelitian serta pustaka sementara.

Bab IV Dalam bab ini menjelaskan hasil temuan dan paparan data peneliti. Hasil temuan ini dapat berupah hasil observasi dan wawancara dari pihak sekolah tentang stategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa

Bab V Pada bab ini berisi tentang penjelasan dan pembahasan tentang strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa sesuai dengan pertanyaan pada rumusan masalah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab VI Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang dimana pada bab ini berisi kesimpulan dan saran peneliti terhadap penelitian yang dilakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi Guru

Strategi adalah suatu rencana jangka panjang dan sebagai penentu tujuan jangka panjang, yang kemudian di ikuti dengan tindakan-tindakan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (David, dalam Sanjaya, 2008:2). Dengan demikian strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi merupakan siasat dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien manakala dijalankan dengan suatu strategi tertentu.[12]

Guru dituntut memiliki siasat atau strategi dalam melaksanakan tugas mengajarnya ataupun dalam menjalankan semua tugasnya didalam memajukan sebuah sekolah demi masa depan. Kemampuan guru dalam memahami dan mengimplementasikan strategi (mengajarnya) merupakan hal yang sangat penting dalam semua peristiwa belajar mengajar. Tanggung jawab guru dalam kelas mensiasati anak didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran peserta didiknya.

[12] Sumber: http://id.shvoong.com/humanities/philosophy/2117278-*pengertianstrategi*/# ixzz1LSHwOOGh, di unduh pd tgl ,27 Januari 2017 jm 01.00.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam perkembangannya, konsep strategi telah digunakan dalam berbagai situasi, termasuk situasi pendidikan. Implementasi konsep strategi dalam kondisi belajar mengajar ini sekurang–kurangnya melahirkan pengertian berikut.

a) Strategi merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.
b) Strategi merupakan garis besar haluan bertindak dalam mengelola proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.
c) Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu rencana yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan – tujuan belajar.
d) Strategi merupakan pola umum perbuatan guru-peserta didik didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar .

Upaya strategi guru *(syntax)* pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang dikenal dengan tujuh komponen sebagai berikut:

a) Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja, menemukan, dan *mengkonstruksi* sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya. Selama pembelajaran dibiasakan siswa untuk memecahkan masalah, menemukan informasi yang berguna bagi dirinya dan *menstranformasikan* / menerapkan pada situasi lain, serta bergelut dengan ide-ide.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik, sehingga pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa bukan sekedar hasil mengingat seperangkat fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Siklus kegiatan *inkuiri*, yaitu merumuskan masalah, observasi *(observation)*, bertanya *(questioning)*, mengajukan dugaan *(hiphotesis)*, pengumpulan data (data *gathering)*, dan penyimpulan *(conclusion)*.

c) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, karena pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu berawal dari bertanya. Dalam pembelajaran kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon siswa, mengetahui sejauh mana sifat keingintahuan siswa, mengetahui hal-hal yang sudah diketahui oleh siswa, memfokuskan perhatian siswa, membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa, dan menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

d) Ciptakan masyarakat belajar *(learning community)* atau belajar dalam kelompok-kelompok. Melalui masyarakat belajar, maka hasil belajar diperoleh dengan cara kerjasama, *sharing* antar teman baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hadirkan model, pemodelan *(modeling)* sebagai contoh pembelajaran, sehingga siswa dapat meniru sebelum melakukan atau bertanya segala hal yang ingin diketahui dari model dan guru bukanlah satu-satunya model.

e) Lakukan *refleksi* di akhir pertemuan agar siswa terbiasa untuk menelusuri kembali pengalaman belajar yang telah dilakukan sekaligus berpikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tentang apa yang baru dipelajari, karena siswa akan mengendapkan pengetahuan ke dalam kerangka berpikirnya sebagai pengayaan atau revisi atas pengetahuan sebelumnya.

f) Lakukan penilaian yang sebenarnya *(authentic assessment)* selama dan setelah proses pembelajaran dengan berbagai cara untuk memberikan gambaran tentang perkembangan belajar siswa. Hasil penilaian ini yang lebih penting untuk membantu agar siswa mampu belajar bagaimana belajar *(learning how to learn),* bukan diperolehnya sebanyak mungkin informasi.

Menurut Newman dan Logan (Abin Syamsudin Makmun, 20013) mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha yaitu (1) mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (output) dan sasaran (target) yang harus dicapai, (2) mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama yang paling efektif untuk mencapai sasaran, (3) mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (steps) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran, (4) mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur dan patokan ukuran untuk mengukur dan menilai tarf keberhasilan usaha.[13]

2. Definisi dan Jenis Kurikulum Cambridge

Kurikulum ditinjau dari asal katanya, berasal dari bahasa Yunani yang mula-mula digunakan dalam bidang olahraga yaitu kata currere yang berarti

[13] [13] Mulyono, M.A. Strategi Pembelajaran. (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), hal 14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jarak tempuh. Dalam bahasa Arab istilah kurikulum diartikan dengan *Minhaj*, yakni jalan yang terang atau jalan yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya. Korelasinya dengan pendidikan adalah jalan terang yang dilalui pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Hilda Taba, kurikulum merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak agar berpartisipasi sebagai anggota yang produtif dalam masyarakatnya.[14]

Eksistensi kurikulum dalam pendidikan adalah sebagai alat mendeteksi (meramal) dinamika kebudayaan dan peradapan umat manusia di masa depan. Kurikulum ini yang nantinya akan dijadikan landasan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental.[15]

Sedangkan pengertian kurikulum Cambridge sendiri yaitu kurikulum yang diadaptasi dari *University of Cambridge.* Kurikulum Cambridge mengembangkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang merupakan inti dari pengalaman belajar. Dalam kurikulum Cambridge, hal yang penting adalah proses, karena proses mencerminkan bagaimana pikiran siswa bekerja. Program yang menaungi kurikulum Cambridge yaitu *Cambridge International Examinations*. *Cambridge International*

[14]Eka Dwi Hariyanti, *Implementasi Cambridge Curriculum Pada Pembelajaran Siswa Di MINU Pucang Sidoarjo*, Skripsi, Program Studi Kependidikan Islam, 2013.

[15] Eka Dwi Hariyanti, *Implementasi Cambridge Curriculum Pada Pembelajaran Siswa Di MINU Pucang Sidoarjo*, Skripsi, Program Studi Kependidikan Islam, 2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Examinations adalah salah satu program pendidikan internasional dan kualifikasi untuk anak berusia 5-19 tahun.[16]

Program Cambridge untuk anak berusia 5-19 tahun dibagi menjadi empat tahap yaitu Cambridge primary (5-11 tahun), Cambridge Secondary 1 (11-14 tahun), Cambridge Secondary 2 (14-16 tahun), dan Cambridge advanced (16-19 tahun).

a. Cambridge Primary (5-11 tahun)

Tipe pembelajaran ini membantu siswa meningkatkan keterampilan serta pemahaman pada usia sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa inggris, matematika dan sains. Cambridge primary dilengkapi dengan kerangka yang fleksibel ketika kita ingin menyesuaikan dengan kurikulum yang kita buat, serta dilengkapi dengan alat penilaian yang dapat membantu guru dalam mengidentifikasi apa yang siswa pelajari, memonitor ketercapaian siswa serta melaporkannya kepada orang tua.

Terdapat 3 Tes pada *Cambridge Primary*, diantaranya:

1). *Cambridge primary progression tests*: Dilaksanakan pada tahap ketiga dari *Cambridge Primary*. Dapat diberikan ketika guru merasa siswa sudah siap.

2). *Cambridge progress checker*: adalah alat analisis untuk *cambridge primary progression tests*. Hal ini memungkinkan anda untuk

[16]Is'aunatin 'Azzah, "Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang), Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membandingkan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar di kelas mereka, sekolah atau sekolah-sekolah lain di seluruh dunia yang menggunakan cambridge primary.

3). *Cambridge primary checkpoint*: tes diagnostik untuk bahasa inggris, matematika dan ilmu pengetahuan, diambil pada akhir program. Memberikan umpan balik yang komprehensif terhadap kelebihan dan kelemahan setiap siswa.[17]

b. Cambridge Secondary 1 (11-14 tahun)

Cambridge secondary 1 mengembangkan keterampilan belajar dan pemahaman dalam bahasa inggris, matematika dan sains bagi tiga tahun pertama pendidikan menengah. Ini dilengkapi dengan kerangka kerja yang *fleksibel* yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Cambridge Secondary 1 menyediakan persiapan yang sangat baik untuk Cambridge secondary 2 dan sistem pendidikan lainnya. Didalam Cambridge secondary 1 ada Cambridge checkpoint yang merupakan sebuah tes untuk menilai pembelajaran pada akhir *cambridge secondary 1* dan memberikan bukti kesiapan untuk tahap berikutnya. Tersedia pada mata pelajaran bahasa Inggris, matematika dan sains. Tes bahasa inggris sebagai bahasa kedua tersedia dari *Cambridge English Language Assessment*. Laporan umpan

[17] Cambridge International Examinations, Implementing the Curriculumwith Cambridge: a Guide for School Leaders 2014 (pdf file), dikutip pada 17 Februari 2015, pukul 13:28 WIB, tersedia di www.cie.uk, hlm. 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

balik menunjukkan apa saja yang sudah dicapai seorang pelajar dalam kaitannya dengan kurikulum, kelompok belajar mereka, seluruh sekolah dan terhadap semua pelajar yang telah mengambil tes dalam rangkaian di seluruh dunia.

c. Cambridge Secondary 2 (14-16 tahun)

Cambridge IGCSE (the International General Certificate of Secondary Education) merupakan tingkatan Cambridge setelah Cambridge secondary 1 yang dimana pada Cambridge ini terdapat 70 mata pelajaran yang tersedia dalam berbagai kombinasi dan termasuk lebih dari 30 bahasa. Pada Cambridge secondary ini memiliki level yang sama dengan Cambridge O level yang merupakan sebuah kualifikasi internasional yang sepadan dengan cambridge ICGSE dan UK GCSE. Cambridge O Level membekali pelajar dengan persiapan yang matang untuk kemajuan akademik menuju cambridge tingkat lanjut sebagaimana rute kemajuan yang lainnya. Cambridge O level sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda di setiap Negara dan untuk pelajar yang bahasa utamanya bukan bahasa inggris. Cambridge O level membantu mengembangkan pengetahuan pelajar, pemahaman dan keterampilan dalam: konten mata pelajaran, menerapkan pengetahuan, pemahaman situasi baru seperti situasi yang familiar, pemahaman intelektual, fleksibilitas dan tanggap untuk mengubah, bekerja dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, mempengaruhi hasil budaya kesadaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Cambridge advanced (16-19 tahun)

Didalam cambridge advance ini terdapat 2 tingkatan yaitu Cambridge International AS & A Level dan Cambridge pre-U. Cambridge International AS & A Level merupakan kurikulum yang fleksibel yang didukung dengan kombinasi 55 mata pelajaran. Pembelajar bisa memilih mana yang sesuai dengan keahliannya. Jangka waktu belajar untuk cambridge international A level adalah 2 tahun, sedangkan cambridge international AS level adalah 1 tahun. Beberapa mata pelajaran bisa mulai dipelajari pada cambridge international A Level dan dapat pula diperpanjang pada cambridge international AS Level, serta masa belajar bisa diambil pada periode yang berbeda. Fleksibilitas ini memberi acuan untuk membangun kurikulum individual yang mengembangkan para pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam konten subjek mendalam, berpikir independen, menerapkan pengetahuan dan pemahaman pada situasi baru secara familiar, penanganan dan mengevaluasi berbagai jenis sumber informasi, berpikir logis dan menyajikan argumen, membuat penilaian, rekomendasi dan keputusan, menyajikan penjelasan beralasan, memahami implikasi dan berkomunikasi secara jelas dan logis, bekerja dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Sedangkan Cambridge Pre-U: cambridge pra-U ini dirancang untuk membantu sekolah-sekolah membekali peserta didik dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil di Universitas. Masa belajar pada cambridge pra-U adalah, dua tahun untuk16-19 tahun, tersedia dalam 24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mata pelajaran yang diutamakan dan cambridge pre-U *Global Perspectives & Reseach* (GPR). Pelajar dapat mengambil kualifikasi pra-U cambridge secara terpisah, dan menerima nilai untuk setiap kualifikasi tersebut. Siswa juga dapat memilih tiga mata pelajaran pokok untuk mencapai cambridge Pre-U diploma. Tidak ada batasan pada kombinasi dan mereka dapat mengambil lebih dari tiga mata pelajaran pokok jika mereka ingin mendapatkan diploma. Mereka juga perlu untuk menyelesaikan *Global Perspectives & Reseach* (GPR),sebuah kualifikasi yang memberikan pebelajar kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir mandiri, penelitian dan komunikasi yang independen.Selain itu juga terdapat kursus singkat pre-U cambridge di beberapa mata pelajaran selama satu tahun, dengan ujian yang diambil pada akhir. Siswa dapat menggunakan kursus singkat untuk memperluas mereka belajar di luar specialisms pilihan subjek mereka.[18]

3. Standar Kompetensi Siswa

Pengertian kompetensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2002), adalah kecakapan, mengetahui, berwenang, dan berkuasa memutuskan atau menentukan atas sesuatu. Definisi kompetensi menurut Depdikbud (1994) adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Wardiman Djojonegoro (1996:11) memberikan arti kompetensi sebagai

[18]Cambridge International Examinations, Cambridge Prospectus (pdf file), dikutip pada 18 Oktober 2015, pukul 10:40 WIB, tersedia di www.cie.uk, hlm. 3-27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dengan standar penilaian yang tereferensi pada performansi yang superior atau pada sebuah pekerjaan. Karakteristik dasar dari kompetensi yang dimaksud adalah:[19]

a. Motivasi (*motives*), sesuatu yang secara konsisten menjadi dorongan, dipikirkan, atau diinginkan seseorang untuk kemudian menjadi penyebab munculnya suatu tindakan.
b. Bawaan (*trait*) merupakan suatu kecenderungan untuk secara konsisten merespons situasi atau informasi yang diterima individu.
c. Konsep diri (*self concept*), perilaku, nilai, sifat, yang menggambarkan pribadi seorang individu.
d. Pengetahuan (*knowledge*), keahlian yang dimiliki seroang individu berdasarkan informasi yang dimiliki pada suatu bidang tertentu.
e. Keterampilan (*skill*), kepandaian atau kemampuan untuk melakukan suatu aktivitas mental maupun fisik tertentu. Kompetensi *skill* mental terdiri atas berpikir analitis dan berpikir konseptual.

Dalam tiap jenjang pendidikan pasti ada standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator karena untuk mengetahui materi apa saja yang akan dipelajari dan tujuan apa saja yang harus dicapai sehingga mudah karena terarah dan merupakan program yang telah terstruktur dalam tiap

[19] Pengertian standar kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator, diakses pada 26 Januari 2017, pukul 22.00, tersedia di www.lks.smkadzkia.sch,id/index.php/home/more/38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah. Dimana dari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dapat mengetahuai kemampuan, keterampilan dan sikap peserta didik sehingga secara spesifisik dapat dijadikan untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran dan juga dijadikan tolak ukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap suatu pokok bahasan atau mata pelajaran tertentu Oleh karena itu, sangat penting sekali adanya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dalam pendidikan karena sebagai patokan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Standar Kompetensi siswa meliputi standart kompetensi mata pelajaran, diantaranya deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai setelah siswa dalam mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula. Menurut Abdul Majid, standar kompetensi merupakan kerangka yang menjelaskan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Pada setiap mata pelajaran, standar kompetensi sudah ditentukan oleh para pengembang kurikulum, yang dapat kita lihat dari standar isi. Jika sekolah memandang perlu mengembangkan mata pelajaran tertentu misalnya pengembangan kurikulum muatan local, maka perlu dirumuskan standar kompetensinya sesuai dengan nama mata pelajaran dalam muatan lokal tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa

Pada umumnya strategi disusun secara bertahap dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran antara lain, tujuan pembelajaran yang belum tercapai, guru, siswa, evaluasi pembelajaran sarana prasarana dan masih banyak lagi. Strategi guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi guru meliputi Pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan teknik pembelajaran[20]. Pendekatan pembelajaran (paradigma) adalah titik tolak atau sudut pandang (word view) seseorang terhadap suatu objek atau permasalahan. Pendekatan juga dapat diartikan sebagai cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian. Sedangkan strategi pembelajan meliputi Sembilan aktivitas dalam pembelajaran[21] yakni; (1) menarik perhatian peserta didik, (2) memberikan informasi tujuan pembelajaran pada peserta didik, (3) mengulang pembelajaran yang bersifat prasyarat untuk memastikan peserta didik menguasainya, (4) memberikan stimulus, (5) member petunjuk mempelajari materi yang bersangkutan, (6) menunjukkan kinerja peserta didik terkait dengan apa yang sudah disampaikan, (7) memberikan umpan balik terkait dengan kinerja atau tingkat pemahaman peserta didik, (8) memberikan penilaian,

[20] Wawancara dengan Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI pada 10 Mei 2017.

[21] Mulyono, Strategi Pembelajaran (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(9) memberikan kesimpulan. Dan untuk Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Standar kompetensi siswa meliputi kognitif (pengetahuan), afektif (tingkah laku) dan psikomotorik (Keterampilan). dalam kurikulum Cambridge standar kompetensi siswa ini dilihat dari proses pembelajaran. Jadi biasanya untuk kognitif dilihat dari keaktifan dia dikelas, untuk afektif sama dengan kurikulum nasional dilihat dari kebiasaan disekolah, dan untuk psikomotorik dilihat ketika praktek didalam kelas atau ide-ide yang dia lakukan didalam kelas dalam proses pembelajaran.

B. Kerangka Berfikir

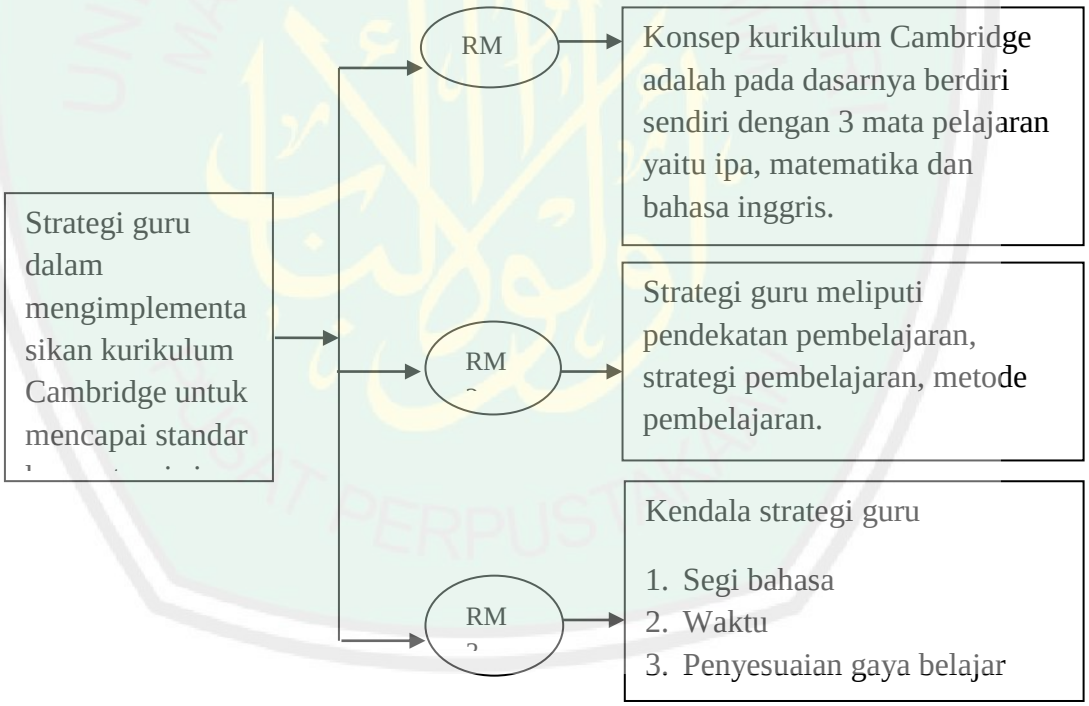
Menurut uma sekaran dalam sugiyono (2011:60) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diifentifikasi sebagai hal yang penting. Jadi kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan. [22]

[22] Definisi Dari Teori Dan Kerangka Berfikir , diakses pada 27 Januari 2017, pukul 01.44, tersedia di http://saifedia.blogspot.co.id/2014/08/definisi-dari-teori-dan-kerangka.html?m=1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam mengimplementasi kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo. Proses dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah diharapkan guru mampu memiliki berbagai strategi yang akan digunakan dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge agar standar kompetensi siswa ketika proses belajar mengajar tercapai.

Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut;



Gambar 2.1 Kerangka berfikir strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul "strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa di madrasah ibtidaiyah nahdlatul ulama pucang sidoarjo" ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian bersifat deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran suatu keadaan tertentu secara rinci disertai dengan bukti yang menelaah proses terjadinya keadaan. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala yang bersifat kealamian yang dilakukan di lapangan.

Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas..[23]

[23]Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama terhadap informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data. Peneliti Kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.[24]

Dalam penelitian ini peranan peneliti dalam penelitian adalah pemeran serta sebagai pengamat. Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Ia sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya. Peranan demikian masih membatasi para subjek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia.[25]

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan pada lembaga pendidikan dasar, yakni di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo yang beralamat di Jalan Jenggolo no. 53, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Peneliti mengambil lokasi di MINU Pucang Sidoarjo karena tertarik dengan adanya kurikulum internasional yang diterapkan oleh salah satu sekolah di Kabupaten Sidoarjo.

[24]Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 168

[25] Lexy J. Moleong, ibid, hlm.177

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kurikulum cambridge merupakan salah satu bentuk kurikulum yang diterapkan di luar negeri. Di MINU Pucang Sidoarjo merupakan salah satu bentuk kurikulum adaptif yang diterapkan guna memiliki lulusan peserta didik dengan predikat unggul. Meskipun sekolah ini tergolong sekolah swasta, namun sekolah ini tidak kalah kualitasnya dengan pendidikan dasar lainnya. Sekolah dasar ini merupakan Sekolah dasar yang berstandar internasional yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum internasional dalam pembelajarannya serta guru-gurunya pun sudah bersertifikasi Cambridge International Certificate for Teachers and Trainers (CICTT) sehingga sudah terpercaya dan layak dalam menggunakan pembelajaran dengan kurikulum cambridge.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan dibagi menjadi dua jenis data, yakni pertama berupa data kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai serta dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film.[26] Kedua, berupa Sumber tertulis yakni mengenai administrasi pengelolaan sekolah/lembaga, data yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian dengan judul strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa. Data tersebut merupakan data yang bersifat tertulis seperti hasil wawancara, dokumen hasil kegiatan pembelajaran di kelas, sampai pada aktivitas siswa di sekolah yang berkenaan dengan sjudul peneliti.. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui sumber data, diantaranya:

[26]Lexy J. Moleong, ibid, hlm. 157

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo
2. Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo
3. Beberapa guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo
4. Siswa Kelas Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya: teknik wawancara mendalam *(depth interview)*, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung dan mendalam apa dan bagaimana strategi guru dalam pelaksanaan kurikulum cambridge untuk mencapai standart kompetensi siswa.

1. Depth Interview /wawancara mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur seringkali disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka *(open-ended interview)*. Wawancara terstruktur sering disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Teknik ini bersifat luas dan bertujuan memperoleh informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ciri-ciri setiap responden termasuk karakteristik sosial budaya. Dengan sifatnya yang tak terstruktur dan terbuka, memungkinkan responden untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya untuk menggunakan istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyan, serta memberikan komentar yang sebenarnya merupakan jawaban atas pertanyaan lainnya yang ada dalam pedoman wawancara.

Setelah hasil wawancara diperoleh, selanjutnya hasil wawancara tersebut disalin dalam bentuk tulisan, dan memilah-milahnya berdasarkan kategorinya yang relevan dengan model, hipotesis, atau kerangka teori yang sedang dibangun.[27]

Tabel 3.1 Wawancara Untuk Informan

Informan	Tema Wawancara
Kepala Sekolah	Proses pergantian kurikulum disekolah
Waka Kurikulum	Kurikulum Cambridge dan pelaksanaanya
Guru	Staretgi guru dalam pelaksanaan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa

2. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang diselidiki. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan

[27]Deddy Mulyana, Metodologi penelitian Kualiatatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.180-185

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metode observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi MINU Pucang Sidoarjo. Yaitu melihat-lihat lokasi penelitian, memperhatikan perilaku informan, mendengarkan pendapat informan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa.

3. **Dokumentasi**

Teknik ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkakn perkiraan. [28]

4. **Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu ditipologikan ke dalam kelompok-kelompok, serta disaring sedemikian rupa untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis.[29] Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak

[28]Basrowi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.158
[29]Basrowi, ibid, hlm. 194

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

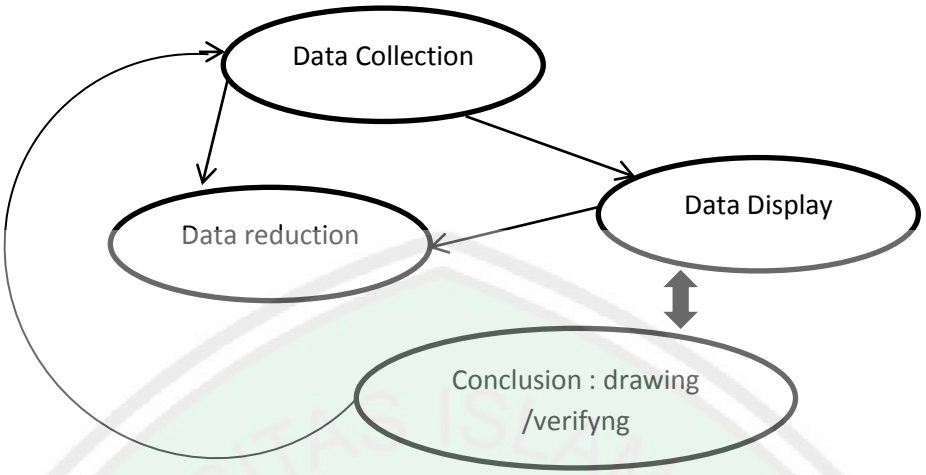
Berikut ini adalah paparan analisis data yang dilakukan peneliti:

a. Analisis sebelum dilapangan: Peneliti melakukan analisi data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan dalam menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.
b. Analisis selama dilapangan berdasarkan Model Miles and Huberman: Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

   Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[30] Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

[30] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.89

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (interactive model), miles dan huberman

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci, kemudian perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,dicari tema dan polanya serta dikategorisasikan berdasarkan kesamaan data. Data yang tidak penting diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol seperti %, #, @, dan sebagainya, dibuang karenadianggap tidak penting bagi peneliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Hubberman menambahkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[31]

Terdapat tiga tahapan dalam tahap kesimpulan/verifikasi: pertama, menguraikan sub kategorisasi tema dalam tabel kategorisasi dan pengodean disertai dengan *quote verbatim* wawancaranya. Kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek/komponen/faktor/dimensi dari *central phenomenon* penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari temuan

[31]Sugiyono, ibid, hlm. 245-252

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan. Ketika ketiga tahapan tersebut telah selesai dilakukan, hal tersebut mengindikasikan bahwa secara analisis data kualitatif, penelitian yang dilakukan telah selesai dan kita memiliki hasil atau jawaban dari pernyataan penelitian kita.[32]

c. Analisis setelah di lapangan: setelah mendapatkan temuan penelitian, sesegera mungkin data tersebut dianalisis kembali.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahapan, meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan,dan tahap analisis data.[33] Pada tahap pra-lapangan, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian. Kedua, memilih lapangan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih MI NU Pucang Sidoarjo sebagai lapangan penelitian yang tepat untuk penelitian strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge untuk mencapai standart kompetensi siswa. Ketiga, mengurus perizinan. Dalam hal ini, peneliti meminta perizinan terlebih dahulu kepada sekolah yang bersangkutan apakah bersedia menjadi obyek penelitian. Keempat, menjajaki dan menilai lapangan. Peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial serta mendapatkan data tentang gambaran umum secara tepat pada latar penelitian. Kelima, memilih dan memanfaatkan informan. Keenam, menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

[32]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: salemba Humanika, 2010), hlm. 179

[33]Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah langkah tersebut dilakukan, langkah selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini dibagi atas tiga bagian, yaitu a) Memahami latar penelitian. Pada bagian ini, peneliti perlu mempersiapkan dirinya, memahami latar penelitian, menyesuaikan penampilan peneliti dengan kebiasaan, adat, dan kultur latar penelitian serta mengetahui batasan waktu saat melakukan penelitian. b) Memasuki Lapangan. Peneliti perlu membangun keakraban hubungan dengan subyek penelitian, mempelajari bahasa serta mengetahui peranan peneliti pada saat di lapangan. c) Berperan-serta sambil mengumpulkan data.

Tahapan berikutnya adalah tahap analisis data. Pada tahap ini dilakukan 3 tahapan lagi, meliputi: analisis sebelum di lapangan, analisis selama di lapangan model Miles and Hubberman serta analisis setelah di lapangan.

Selain Ketiga tahapan inti di atas, juga terdapat satu tahapan terakhir, yakni pengecekan keabsahan temuan. Sebuah temuan penelitian dapat dianggap valid, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya apabila hasil penelitian tersebut sudah melalui tahap pengecekan keabsahan temuan.

Pengecekan keabsahan data merupakan upaya agar hasil penelitian yang disajikan valid dan dapat dipertanggungjawabkan [34] . Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria yaitu derajat kepercayaan *(credibility)*, keteralihan *(transferability)*, kebergantungan *(dependability)*, dan kepastian *(comfirmability)*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik ketekunan pengamatan peneliti dan triangulasi.

[34]Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 324

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

Kegiatan ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membaca literature yang terkait dengan pendekatan humanistik, membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan di lapangan mengenai konsep kurikulum Cambridge, strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa serta cara kendala yang terjadi ketika mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau pembanding terhadap data yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

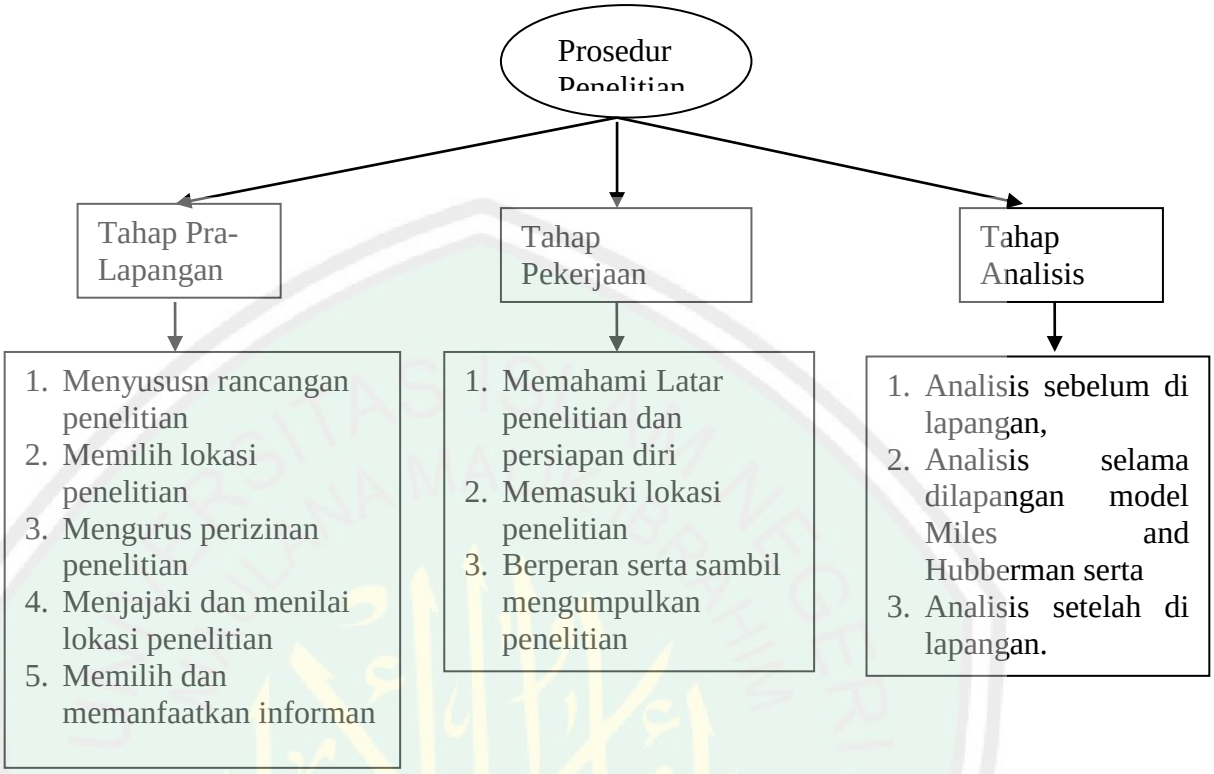
kualitatif[35]. Hal ini membuat sebuah informasi yang didapat bisa dibuktikan kevalidannya. Hal itu dicapai dengan:

1) Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4) Membandingkan keadaan dan pendapat seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Melalui teknik triangulasi setiap data yang didapatkan akan dibandingkan dengan data-data lainnya sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

[35]*Ibid, hlm 330*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian menurut Lexy J Moleong

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Di dalam bab ini akan menjelaskan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian dan temuan penelitian. Paparan data dan hasil penelitian telah diperoleh peneliti selama melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Pucang Sidoarjo. Paparan data dan hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut;

A. PAPARAN DATA

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. **Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: MI. MA'ARIF NU PUCANG
Alamat Sekolah	: Jl. Jenggolo No. 53 Sidoarjo
Status	: swasta
Akreditasi	: A
Propinsi	: Jawa Timur
Kec/Kab/Kota	: Sidoarjo
Telepon	: (031) 8945992
Kode Pos	: 61219
Nomor Rekening	: 0262957152
Nama Bank	: Jatim
Kantor	: Sidoarjo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kepala Sekolah : M. Hamim Thohari, S.Pd,MM

Bendahara : Khumaidah Uniati, S.Pd, MM

b. **Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo**[36]

Awal mula berdirinya MI Ma'arif NU Pucang ini berasal dari pasangan muda yang kemudian kita kenal sebagai ustadz Shoheh dan ustadzah Mariyam bergerak menuruti anyaman cita cita dan mimpinya. Setelah menikah pada sekitar tahun 1934 di kota Solo, pasangan muda ini hijrah dari kota Solo ke kota Sidoarjo. Keduanya tiba di daerah Jetis dan berkenalan dengan seorang ulama bernama KH.Sahal dan memutuskan untuk tinggal di daerah Jetis ini.

Pada awalnya kegiatan belajar mengajar tersebut berjalan sangat sederhana.Tidak ada yayasan atau badan hukum yang membentuk.Cukup dengan izin dari KH.Sahal, seorang ulama daerah setempat yang juga sahabat beliau, kegiatan pengajaran yang selanjutnya dikhususkan bagi anak anak perempuan ini akhirnya dapat dilaksanakan.Materi yang diajarkan adalah materi keagamaan.Dengan semangat seorang pejuang pendidikan, Ustadz Shoheh dan ustadzah Mariyam mengembangkan kegiatan tersebut dengan dukungan dari warga sekitar.

Setelah tiba kembali di kota Sidoarjo untuk yang kedua kalinya yaitu pada tahun 1938, beliau tinggal di daerah Pandean. Seperti halnya di daerah Jetis, disini juga dirintis dan dikembangkan kegiatan pendidikan keagamaan bagi anak anak perempuan.Bersama warga sekitar kegiatan

[36]Dokumen Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut dikelola dengan baik dan berkembang. Beliau mengajar sampai dengan tahun 1946, karena pada tahun tersebut beliau harus kembali ke kampung halaman di kota Solo selama kurang lebih tiga tahun lamanya. Pada tahun 1949 ustadz Shoheh dan ustadzah Mariyam kembali datang ke kota Sidoarjo. Beliau sempat bertempat tinggal di daerah Kuthuk, namun beberapa lama kemudian beliau pindah ke daerah Celep.Visi dan misi pendidikan khusus perempuan mencapai estafetnya di daerah Celep ini.Upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar benar benar dilakukan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan mendapat respon positif.Jumlah siswa semakin banyak dan mereka tidak hanya berasal dari daerah sekitar tetapi juga berasal dari hampir seluruh daerah di wilayah kabupaten Sidoarjo.Selanjutnya, dengan dukungan dari berbagai pihak kegiatan ini ditingkatkan kualitasnya menjadi kegiatan belajar mengajar formal yang kemudian berkembang menjadi sebuah lembaga pendidikan yang bernama madrasah BANAT CELEP dengan ibu Bastomi sebagai kepala sekolahnya.

Madrasah BANAT CELEP merupakan cikal bakal madrasah BANAT PUCANG.Madrasah khusus perempuan ini pernah menjadi yang terbaik pada masanya.Berhasil meraih kejayaan cukup lama baik secara akademis maupun non akademis. Jumlah siswa yang menuntut ilmu di BANAT CELEP cukup besar bahkan kemudian oleh masyarakat dijadikan sebagai pembanding terhadap madrasah BANAT KUTHUK , madrasah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

khusus putra yang sekarang kita kenal sebagai sebuah lembaga pendidikan MINU di jalan KH. Mukmin Sidoarjo.

Seiring berjalnnya waktu perintisan madrasah ini sebuah cita cita PCNU dan PC Muslimat Sidoarjo yang ingin memiliki sebuah lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Putri (TPP) Khadijah Wonokromo Surabaya, yang pada masa itu merupakan Taman Pendidikan Putri terbesar di Jawa Timur.

Melihat kondisi madrasah BANAT CELEP yang cukup maju dan potensial, para *founding fathers* kita melihat perlunya memenuhi kebutuhan pendidikanumat secara profesional ke depan. Untuk itu diperlukan barbagai upaya dan langkah langkah pengembangan, baik dari segi sarana dan prasarana.Beberapa waktu kemudian dilakukan koordinasi secara internal dikalangan pengurus organisasi NU dan Muslimat NU cabang Sidoarjo untuk langkah pengembangan madrasah.Hal tersebut dimantapkan dengan rencana pembelian tanah di jalan jenggolo Pucang yang berproses pada awal tahun 1954.Sebidang tanah dengan sebuah bangunan rumah diatasnya itu dibeli dengan harga Rp. 50.000.Satu langkah maju bagi pengembangan sebuah lembaga pendidikan yang representatif akhirnya terwujud.Selanjutnya, kegiatan belajar mengajar berpindah ke daerah Pucang sehingga kemudian madrasah ini lebih dikenal sebagai madrasah BANAT PUCANG.

Perubahan-perubahan yang cepat dan dahsyat di dunia luar merupakan tantangan yang harus dijawab oleh madrasah BANAT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PUCANG sebagai institusi pendidikan. Perhatian selanjutnya difokuskan pada pembenahan sarana prasarana sekolah, sekitar tahun 1967 dibangun beberapa rauang kelas dengan dana dari Muslimat NU cabang Sidoarjo.

Seiring dengan dinamika zaman yang terus bergulir dan persaingan antar sekolah yang semakin kompetitif, sebuah keputusan akhirnya diambil dimana pada tahun 1975 nama madrasah BANAT PUCANG diganti menjadi Madrasah Ibtida'yah Nahdlatul Ulama (MINU) PUCANG.Konsekuensi dari keputusan tersebut sekolah kemudian tidak lagi khusus perempuan, tetapi juag menerima siswa laki-laki.

Langkah pembenahan dalam tata tertib sekolah dilakukan pada tahun 1977 ketika dilakukan perubahan hari libur sekolah dari hari jumat menjadi hari minggu.Pembenahan sarana dan prasarana kembali dilakukan pada tahun 1978 ketika berhasil mendapat bantuan lagi dari pemerintah melalui Dirjen Pendidikan.

Berlandaskan pemikiran bahwa sulit bagi suatu institusi pendidikan untuk dapat berkembang secara optimal tanpa didukung manajemen yang profesional, maka untuk pertama kalinya pada tahun 1987 dibentuk organsasi kepengurusan bagi MINU PUCANG yang diketuai oleh ibu Hj. Hindun Sulaichan Gani. Gerak cepat dan konsolidasi pengurus segera dilaksanakan guna mempebaiki kondisi yang ada untuk lebih baik lagi, terkait dengan penigkatan kualitas kedisiplinan, kesejahteraan guru, penataan administrasi dan pengadaan saranan pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah dua periode kepemimpinan ibu Hj. Hindun Sulaichan Gani, pada tahun 1993 dikarenakan faktor usia beliau mengundurkan diri dan digantikan oleh ibu Hj. Nur Abidah Qusyairi. Agar ide ide baru bagi pengembangan MINU PUCANG dapat terlaksana, maka dilakukan upaya studi banding ke beberapa sekolah yang dipandang bagus.Hasilnya didiskusikan bersama untuk diimplementasikan, secara bertahap kemajuan terlihat nyata.

Pengabdian ibu Hj. Nur Abidah Qusyairi sebagai ketua pengurus MINU PUCANG berjalan sampai dengan tahun 1995 dikarenakan pada bulan november pada tahun tersebut beliau wafat. Setelah kepengurusan vakum selama hampir 4 tahun lamanya, tanggungjawab operasional sekolah untuk sementara diamanahkan kepada ibu Tholi'ah yang sudah 17 tahun menjabat sebagai kepala sekolah.Sedangkan fungsi kepengurusan diserahkan kepada ibu Hj. Maslichah sampai dengan tahun 1999 hingga status DISAMAKAN berhasil diraih melalui akreditasi di tahun 2001.

Melalui Perjuangan, do'a dan kerja keras Ibu Tholi'ah pada Tahun 2001 MINU PUCANG mulai dilirik warga sekitar kecamatan Sidoarjo, dari 6 Kelas, pada tahun 2001 MINU PUCANG berhasil mendapat 2 kelas untuk kelas 1. Agar kepercayaan masyarakat dapat dipertahankan, maka pada tahun 2003 dilakukan suksesi kepemimpinan di MINU PUCANG dari Ibu Tholi'ah pada Ibu Yuli Astutik, M.Pd.I.

Pada tahun 2003 seluruh Staf, dewan Guru dan Pimpinan bersepakat bahwa untuk bisa eksis MINU PUCANG harus merubah paradigma dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

madrasah yang dikelolah secara tradisional menjadi madrasah yang dikelolah secara modern dan terbuka. Pada tahun 2003 akhirnya MINU PUCANG dapat meraih Juara harapan Lomba LLSS tingkat provinsi.

Pada tahun 2005 berdasarkan surat keputusan nomor : 001/B/SKI/IV/2005 terjadi suksesi kepemimpinan dari Ibu Yuli Astutik M.Pd.I ke Bapak Syamsuhari, S.T., S.Pd dan pada tahun itu juga MINU PUCANG berhasil naik Peringkat di lombah LLSS dari juara harapan menjadi juara 3 provinsi Jatim. Mulai tahun 2004 itu jumlah siswa meningkat secara signifikan 3 kelas pararel selalu didapat dalam setiap PSB. Pada masa kepengurusan periode berikutnya, masa bakti beliau sebagai kepal sekolah MINU PUCANG diperpanjang lagi dengan surat keputusan nomor : 348/A/PCM-NU/XII/2008 sampai dengan tahun 2012. Dibawah kepemimpianan Bapak Syamsuhari, S.T., S.Pd perkembangan MINU PUCANG cukup pesat, kepercayaan masyarakat semakin meningkat dari tahun ke tahun.Seleksia penerimaan siswa baru menjadi semakin ketat karena kualitas yang ingin dicapai seiring dengan tingginya animo masyarakat dan peserta didik untuk dapat bersekolah di MINU PUCANG.

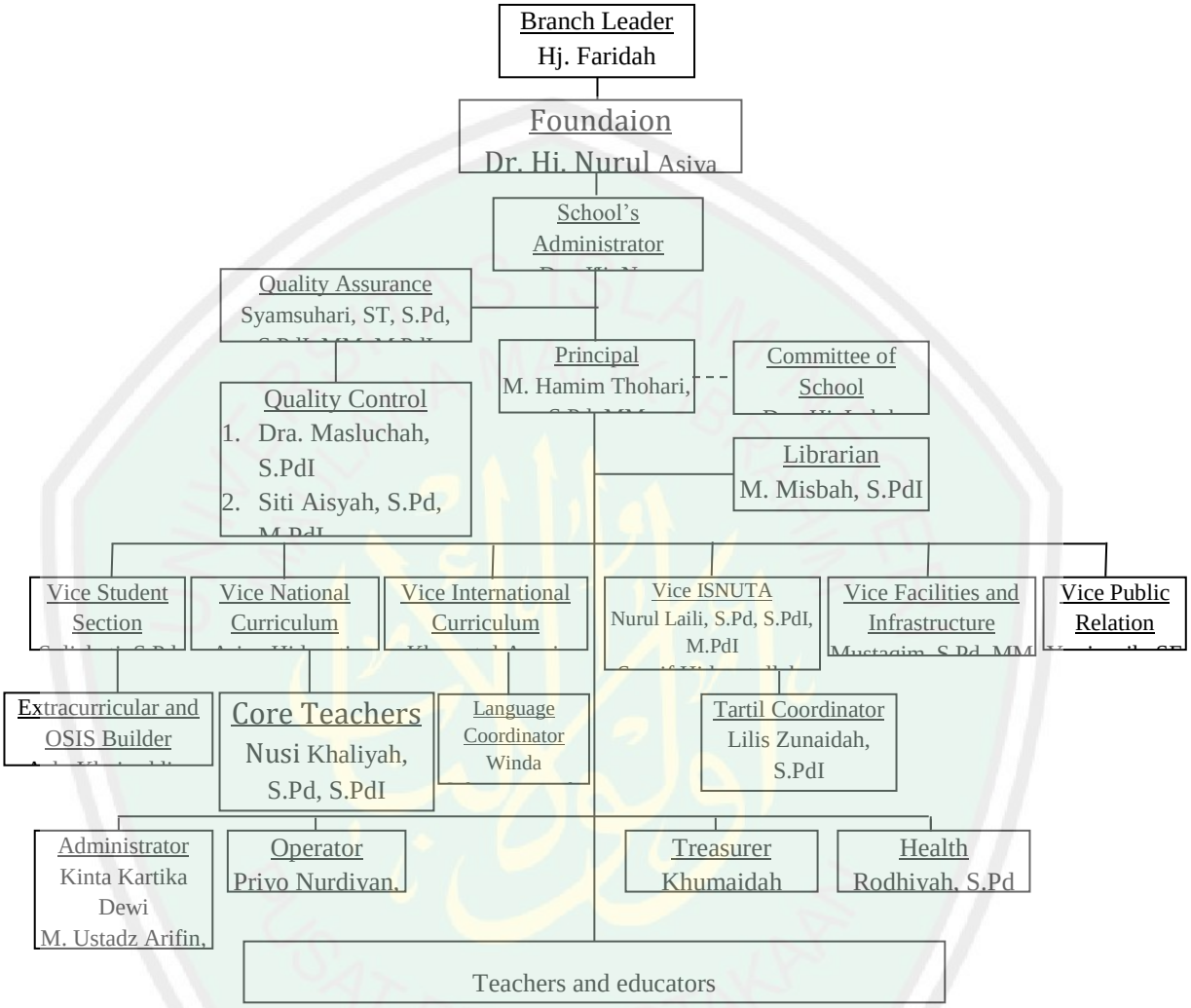
Pencapaian langkah dan dan strategi pengembangan terus ditingkatkan dan dilanjutkan dengan suksesi kepemimpinan MINU PUCANG dari Bapak Syamsuhari, S.T., S.Pd., S.Pd.I., MM kepada Bapak M. Hamim Thohari, S.Pd., MM pada tahun 2012 dengan tetap mengedepankan mutu dan kualitas pendidikan sebagai sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

internasional dengan menginduk kepada Cambridge University. Sedangkan Bapak Syamsuhari, S.T., S.Pd., S.Pd.I., MM mengemban amanah sebagai Quality Assurance sekaligus kepala sekolah di MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo yang merupakan pengembangan dari MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo hingga saat ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. **Struktur Organisasi Madrasah**



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. **Visi, dan Misi Madrasah**

a. Visi Madrasah

Visi merupakan gambaran sekolah yang dicita-citakan di masa datang. Adapun visi dari MI Ma'arif Pucang Sidoarjo adalah

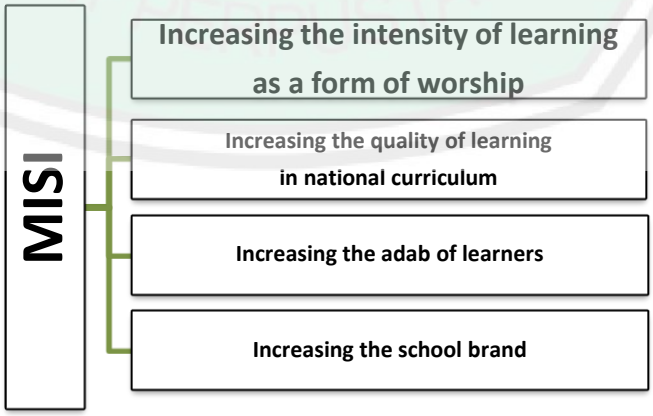
Tabel 4.1 : Visi Madrasah

Accostumed with dzikir	• All learning activities in school will make the learners remind to Allah
Develop self potential	• Academic potential, personal and social potential, and spiritual potential
Accostumed to do the teaching of ahlusunnah waljamaah	• Greeting, heart and actions based on the teaching of ahlusunnah waljamaah

b. Misi Madrasah

Misi merupakan tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah. Adapun misi dari MI Ma'arif Pucang Sidoarjo adalah;

Tabel 4.2 : Misi Madrasah



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. **Jumlah Guru dan Siswa**

Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo memiliki kualifikasi akademik yang diamanatkan pada PP NO. 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Internasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial. Jumlah guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo pada tahun 2016-2017 adalah kurang lebih 90 guru.. Sedangkan untuk jumlah siswanya setiap tahun berbeda. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun pembelajaran 2016 - 2017 adalah 1.156 siswa, yang dimana setiap tingkatan kelas terdiri dari kelas ICP International (Cambridge) dan kelas ICP Hidrogen (Bilingual). Tingkatan kelas tersebut diperoleh dengan melakuakan tes ketika masuk menjadi siswa baru (untuk kelas 1). Untuk kelas 2-6 mengikuti tes pemilihan kelas untuk menentukan kelas berikutnya sesuai dengan kemampuannya. Jadi setiap pergantian kelas ada tes sendiri untuk penentuan kelas berikutnya. Karena kemampuan anak setiap tahun itu berbeda. Ada yang siswa itu tambah pandai, ada yang ketika di taruh kelas tinggi dia kalah dengan teman sekelasnya. Ada juga yang dia menjadi pandai tetpi ketika kumpul dengan temannya dia ramai dikelas. Jadi macam-macam persoalan siswa setiap tahun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3 : Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun pembelajaran 2016 - 2017

Rombel	NAMA KELAS		KETERANGAN			
			L	P	JUMLAH	TOTAL
1	1 ICP	1	23	15	**38**	**197**
2		2	21	15	**36**	
3		3	21	15	**36**	
4		4	19	18	**37**	
5		5	20	17	**37**	
6	1	Hidrogen	5	8	**13**	
			109	88	197	
7	2 ICP	1	22	19	**41**	**218**
8		2	20	18	**38**	
9		3	20	20	**40**	
10		4	20	19	**39**	
11		5	20	19	**39**	
12	2	Hidrogen	10	11	**21**	
			112	106	218	
13	3 ICP	1	19	18	**37**	**181**
14		2	20	20	**40**	
15		3	18	21	**39**	
16		4	20	20	**40**	
17	3	Hidrogen	15	10	**25**	
			92	89	181	
18	4 ICP	1	15	10	**25**	**212**
19		2	16	18	**34**	
20		3	16	18	**34**	
21		4	16	18	**34**	
22		5	16	18	**34**	
23	4	Hidrogen	12	8	**20**	
24		Hidrogen	13	18	**31**	
			104	108	212	
25	5 ICP	1	15	20	**35**	**165**
26		2	16	19	**35**	
27		3	16	19	35	
28	5	Hidrogen	16	10	**26**	
29		Hidrogen	18	16	**34**	
			81	84	165	
30	6 ICP	1	15	17	**32**	**183**
31		2	15	18	**33**	
32		3	15	18	**33**	
33		4	11	14	**25**	
34	6	Hidrogen	15	10	**25**	
35		Hidrogen	20	15	**35**	
			91	92	183	
JUMLAH SISWA			**589**	**567**		**1156**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4 : Jumlah Guru tahun 2016-2017

No	Nama	Alamat	No. Telp./HP
1	Syamsuhari, ST., S.Pd., MM., M.Pd.I	Citra Fajar Golf AT 7000 A7008 Sidoarjo	08179312355
2	M. Hamim Thohari, S.Pd., MM	Jl. Dwiguno RT 11/02 Grabagan Tulangan Sidoarjo	081553765451
3	Nurul Armidayani, S.Pd	Jl. Hasanuddin No. 138 RT 4 RW 01 Kebakalan Porong	081230459030
4	Khumaidah Uniati, S.Pd., MM	Tebel Barat RT 08 RW 1 Gedangan Sidoarjo	085100332014
5	Dra. Masluchah, S.Pd.I	Jl. KH. Mukmin No. 31 Sidoarjo	085852481532
6	Chusnul Chotimah, S.Pd., S.Pd.I	Ds. Pejagalan RT 12 RW 04 Simoangin-angin Wonoayu Sidoarjo	087702960823
7	Rodhiyah, S.Pd., S.Pd.I	Jl. Sentana no. 36 Tebel Tengah RT 3 RW 5 Gedangan Sidoarjo	081939111858
8	Wiwik Septika Mujiana, S.Pd., M.Pd.I	Sepande Candi Sidoarjo	081359417804
9	Endang Sulistiyowati, S.Pd., S.Pd.I	Jl. Kasih Indah RT 06 RW 02 Wadungasih Sidoarjo	085852002818
10	Drs. Ilyas Sholikhan, S.Pd.I	Kedungsolo RT 04/II Porong Sidoarjo	089602105687
11	Ida Romaita, S.Pd.I., MM	Kajeksan RT 1 RW 1 Tulangan Sidoarjo	082245840826
12	Nurul Laili, S.Pd, M.Pd.I	Ds. Sugiwaras RT 15 RW 4 Candi Sidoarjo	089621258113
13	Umi Hanik, S.Pd., S.Pd.I	Perum Pesona Permata Gading I Blok H-11 Bluru Sidoarjo	085732983166
14	Ana Kurniawati, S.Ag., S.Pd.I	Perum Sidokare Indah Blok HH/25 Sidoarjo	081330622570
15	Mustaqim, S.Pd.I., MM	Jl. Kedung Rahmat RT 15 RW 05 Sepande Candi Sidoarjo	08151031054447
16	Sambang Pangesti, S.Si., M.Pd.I	Mutiara Citra Asri P2 no 15 Tanggulangin Sidoarjo	085697970992
17	Ani Kurniawati, S.Pd., M.Pd.I	Banjarsari RT 2 RW 1 no 21 Buduran Sidoarjo	085648816999
18	Lilah Khiqmawati, S.Sos.I., M.Pd.I	Bangsri RT 15 RW 5 Cumpleng Sukodono Sidoarjo	081554234045
19	Sandra Dewi Nur Laili, S.Kom., S.Pd.I, MM	Jl. Jenggolo IV RT 13 RW 3, Sidoarjo	08563438300
20	Lilis Zunaidah, S.Pd.I	Ds. Kebonsari RT 1 RW 1 Candi Sidoarjo	085733517003
21	Ahmad Khoiruddin, S.Pd., MM	Kajeksan RT 1 RW 1 Tulangan Sidoarjo	082234432357

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22	Ninik Auliyah, S.Pd., S.Pd.I	Jl. Pagerwojo RT 9 RW 3 no 41 Buduran Sidoarjo	082177222893
23	Arina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I	Dsn. Simorejo RT 16 RW 5 Kesambi Porong Sidoarjo	081357277233
24	Isnaini Chasanah, S.Pd., M.Pd.I	Sidowayah Talun 02 no. 64 Celep Sidoarjo	081515147783
25	Nusi Khaliyah, S.Pd., S.Pd.I	Ds. Bulang RT 4 RW 2 no. 2 Prambon Sidoarjo	08563310896
26	Nur Hayati Mariyana, S.Pd., M.Pd.I	Wadungasih Jl. Kasih Indah A-3 Buduran Sidoarjo	085730102182
27	Syarif Hidayatullah, S.HI., S.Pd.I	Jl. Wader RT 2 RW 1 Banjarkemuning Sedati Sidoarjo	08563010284
28	Winda Sulistyoningsih, S.Pd., M.Pd.I	Perum Magersari Permai Blok Z-11 Sidoarjo	081234500427
29	Chusnul Chuluq, M.Pd.I	Jl. Jogoyudho 163 Plipir Sekardangan Sidoarjo	085646006818
30	Tri Kustina Sari, S.Pd.I	Pagerwojo RT 5 RW 2 Buduran Sidoarjo	082139417340
31	Nemas Ayu, S.Pd., M.Pd.I	Perumahan Citra Fajar Golf Bellavista AY 93 Gebang Sidoarjo	085645556667
32	Umi Salamah, M.Pd.I., MM	Kemiri Indah A2-07 Sidoarjo	085648618601
33	Yuningsih, SE	Ds Pesawahan RT 1 RW 1 Candipari Porong Sidoarjo	085852000108
34	Aris Suroudotun Ni`mah, M.Pd.I	Perum Puri Indah Blok FA no 41 Suko Sidoarjo	08563243248
35	Abd. Ghafur, M.Pd.I	Jl. Anggrek 66 RT 4 RW 1 Wage Taman Sidoarjo	085731638537
36	Siti Ma`rufah, S.Pd.I	Jl. Jenggolo no. 53 Pucang Sidoarjo	085100048002
37	Dwi Sulistiyanto, S.T., M.Pd.I	Ds. Wadungasih RT 6 RW 2 Buduran Sidoarjo	0818524878
38	Maulidiyah, M.Pd.I	Perum Prime Park BF Wonoayu Sidoarjo	085731364812
39	Anika Ahmadia Religiusa, M.Pd.I	Jl. Monginsidi 4 Sidoarjo	085649900544
40	Siti Maimunah, S.Ag., M.Pd.I	Larangan Mega Asri B 122 Candi Sidoarjo	081330026482
41	Ali Imron, S.Pd., M.Pd.I	Jl. Ababil no. 17 Larangan Candi Sidoarjo	081515450673
42	Sumiati, S.Pd., M.Pd.I	Ds. Pamotan RT 6 RW 2 Porong Sidoarjo	085733255698
43	Lianatus Sholihah, S.Sos.I	Ds. Jambe Banjar Kemantren Buduran Sidoarjo	081330070775
44	Izzatul Aini, S.Pd.I	Desa Kedung Kendo RT 11 RW 4 Candi Sidoarjo	085648477282
45	Endang Pertiwi Sari, S.Pd., S.Pd.I	Perum Harmoni Kota A-1/24 Grogol Tulangan Sidoarjo	085733781277

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

46	Lukman Aji, M.Pd.I	Jl. Jogoyudho 258 RT 10 RW 3 Plipir Sekardangan Sidoarjo	081703300738
47	Eni Rahmawati, S.Pd	Ds. Cemeng Bakalan RT 05 RW 01 Sidoarjo	085746667662
48	Solichati, S.Pd., S.Pd.I	Perum Natura Residence Spring Field A6-23 Buduran Sidoarjo	081703404015
49	Siti Aisyah, S.Pd., M.Pd.I	Jl. KH. Hamdani RT 5 RW 2 No.7 Siwalan Panji Buduran Sidoarjo	085730119363
50	Soniful Ulum, S.HI, M.Pd.I	Jl. Ababil 05 RT 13 rw 04 Minggir Larangan Candi Sidoarjo	081231422344
51	Farida Agustini, S.Pd.I	Jl. Jenggolo No 5 Pucang Sidoarjo	089636969459
52	Ighfir Rivia Setyasa, S.Si	Perum Citra Fajar Golf ATS-620 Sidoarjo	08983664988
53	Sri Erma Sulistyaningsih, S.Pd., M.Pd.I	Perum Harmoni Kota Blok AH3-3 Grogol Tulangan Sidoarjo	085730539273
54	Khoirun Nadhifah	Ds. Entalsewu RT 4 RW 1 Buduran Sidoarjo	083830664597
55	Fakhrur Rozy, S.Or., M.Pd	Pondok Mutiara CD 8 Sidoarjo	085648982896
56	Erna Yulita, S.Si., M.Pd.I	Griya Kebonagung II H3 no. 19 Sukodono Sidoarjo	081332781034
57	Emi Jayanti, S.Pd	Ds. Pamotan RT 6 RW 2 no. 11 Porong Sidoarjo	085730066800
58	Tinwarul Amaliah, S.Pd., M.Pd.I	Jati Selatan 1 RT 2 RW 1 Jati Sidoarjo	085733762050
59	Ris Aimmatal Auliya`, M.Pd.I	Nyamplung RT 23 RW 5 Candi Sidoarjo	085733840871
60	Ahmad Supriono, S.Pd.I	Balongdowo RT 1 RW 3 Candi Sidoarjo	081515222961
61	Kinta Kartika Dewi	Puri Prima Sari A4 No.5A.Ketegan Tanggulangin Sidoarjo	08563304775
62	Nazarul Achmad Yani, S.Pd	Ds. Serah, Panceng Gresik	085733631138
63	Ayu Novieanthi, S.Pd.I	Perumahan Magersari Blok BW-9 Sidoarjo	082331560038
64	Indah Khoirunnisak, S.HI	Jl. Jogoyudho no. 258 RT 10 RW 3 Plipir Sekardangan Sidoarjo	085646543240
65	Mukhsinah, SE., MM	Jl. Yos Sudarso no. 26 Sidoarjo	087855633302
66	Priyo Nurdiyan, SE	Perum Istana Mentari Blok E3-26 Cemengkalang Sidoarjo	081357409636
67	Rizal Bagus Syaifullah, S.Pd	Jl. Jenggolo no 53 Sidoarjo	085655283559
68	Nurika Islahul Laili, S.Pd	Jl. Samanhudi I / 126 Sidoarjo	082244436752
69	Syar`iyah, S.S., M.Pd	Perum Villa Jasmine 2 Blok D-35 Suko Sidoarjo	082141135717
70	M. Ustadz Arifin, S.Kom	Mutiara Citra Asri P2 No 15 Tanggulangin Sidoarjo	082220567776

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

71	Budi Setyo Nugroho, S.Pd	Jl. Jenggolo no 53 Sidoarjo	085733702730
72	Chriss Linda Mauritta, S.Pd.I., M.Pd	Perum Graha Kota Blok D8-10 Suko Sidoarjo	082133004476
73	Misbah Farid Rifa`I, S.Hum	Jl. Jenggolo no 53 Sidoarjo	085730724895
74	Eni Mufidah, S.Pd	Ds. Sepande RT.05 RW.02 Candi Sidoarjo	08155111195
75	Supri Widianto, S.Pd	Perum Puri Kalitengah Blok X-9 RT.03 RW.05 Tanggulangin	085733332993
76	Silvi Nur Hidayati, S.Psi	Sidorejo RT.19 RW. 05 No.21 Krian Sidoarjo	085655303024
77	Miftakhul Amilin, S.Pd.I	Jl. Jawa RT.04 RW.01 Rangkah Kidul Sidoarjo	085732156207
78	Adam Muhammad, S.Th.I	Kalitengah Selatan RT.02 RW. 03 Tanggulangin	085748012304
79	A. Hanafi Firdaus	Jl. Kauman I-219 RT.05 RW.02 Pekauman Sidoarjo	085730418789
80	Rusdiana, SE	Perum CSM Blok Q-6 RT.15 RW.06 Jambangan Candi	083856373379
81	Kukuh Wahyudi, SS	Ds. Krembung RT. 19 RW.08 Kembung Sidoarjo	085648352824
82	Muhammad Afif	Perum TAS 4 Blok D4-8 Jambangan Candi	085730021575
83	Muflichul Okta Suryanda	Ds. Tebel Tengah No. 104 RT.06 RW.05 Gedangan Sidoarjo	085655234846
84	Selly Nala Fradiany Susandoro, S.Pd	Bluru Kidul RT. 02 RW.05 Sidoarjo	085731130062
85	Moh. Zakki Mubarok	Jl. Jenggolo no 53 Sidoarjo	08568575439
86	Ayu Wahana Putri, S.Pd	Dsn Tambak Selatan RT.03 RW.04 Krian Sidoarjo	089696096626
87	Amilia Rizky Ichwani, S.Pd	Geluran RT.07 RW.02 Taman Sidoarjo	085755209153

B. HASIL PENELITIAN

Dari Penelitian yang sudah dilaksanaakn peneliti, peneliti menemukan berbagai macam informasi dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta Guru tentang Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa. Sebelum mengarah ke Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

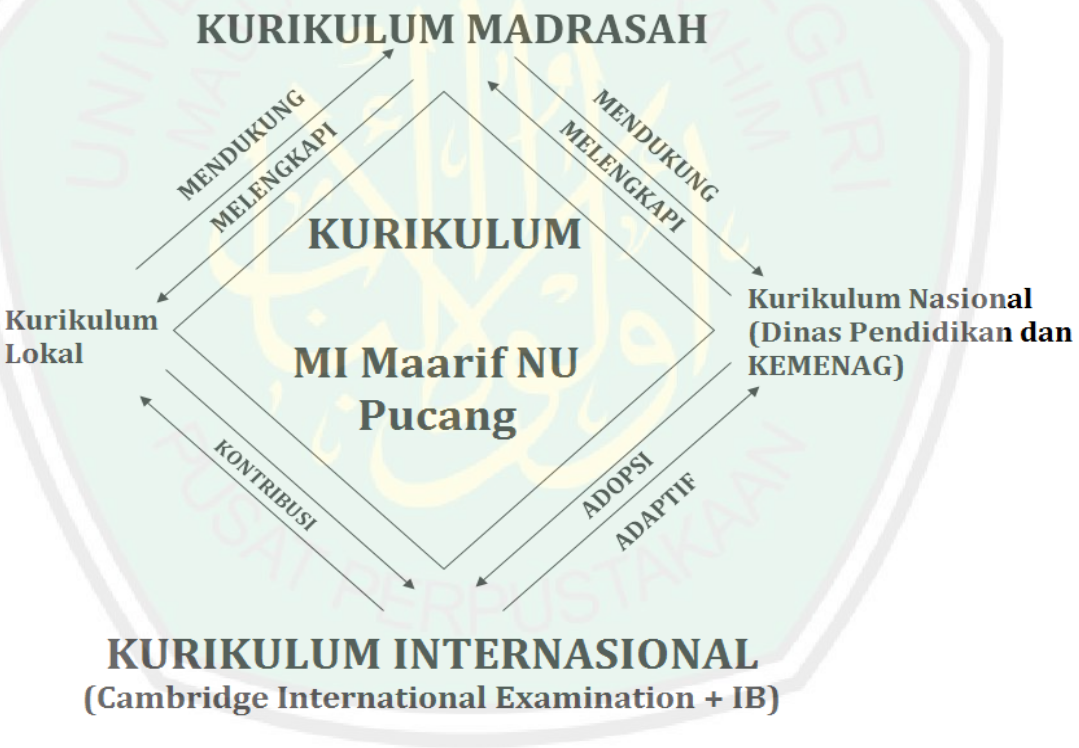
siswa, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang kurikulum di Sekolah MI Ma'arif NU Pucang. Ada 3 Kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU Pucang yaitu Kurikulum Nasional, Kurikulum Cambridge dan kurikulum IB. untuk kurikulum nasional merupakan kurikulum yang ditetaapkan oleh pemerintak yaitu kurikulum 2013. Untuk kurikulum Cambridge merupakan kurikulum yang di adaptasi dari University Of Cambridge. Kurikulum Cambridge ini sudah berjalan kurang lebih 6 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo. Untuk kurikulum IB ini merupakan kurikulum dan masih berjalan kurang lebih 1 tahun.

Ketiga kurikulum tersebut dalam sehari proses pembelajaran selalu ada. Maksudnya dalam satu hari proses belajar mengajar selalu digunakan dan sudah terjadwal masing-masing. Sehingga dari ketiga kurikulum tersebut saling bersinambungan. Pengajaran dan penilaian dari ketiga kurikulum tersebut berbeda serta ketiga kurikulum tersebut setiap akhir semester meniliki raport tersendiri.

Perbedaan pembelajaran dari ketiga kurikulum tersebut adalah bahwa untuk kurikulum nasional dilakukan sesuai dengan kurikulum nasional semestinya. Sedangkan pada kurikulum Cambridge ini pembelajarannya adalah mengulang pembelajaran yang sudah di ajarkan pada kurikulum nasional. Maksudnya, yang awalnya pada kurikulum nasional, siswa hanya tahu maksud proses pembelajarannya, tetapi didalam kurikulum Cambridge siswa melakukan langsung atau membuktikan dari proses pembelajaran. Pada kurikulum Cambridge ini guru tidak dituntut membuat silabus karna silabus sudah didapatkan dari university of Cambridge. Jadi materi yang tidak ada didalam kurikulum nasional diajarkan sendiri oleh kurikulum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cambridge sesuai dengan silabus yang dudah ada.. Dan untuk kurikulum IB hanya pelengkap saja Yang dimaksud pelengkap disini adalah kurikulum IB merupakan kurikulum berbahasa Inggris yang dalam proses pembelajarannya sudah tidak menggunakan bahasa inggris dasar, tetapi bahasa inggris asli. Kurikulum IB ini baru diterapkan di MI Nadhatul Ulama kurang lebih 1 tahun. Sehingga siswa perlu beradaptasi. Meskipun ada banyak kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo, pedoman sekolah tersebut tetap pada satu kurikulum yaitu Kurikulum Cambridge (Cambridge International Examination



Gambar 4.2 : Kurikulum Di Madrasah Ibtidaiyah
Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Konsep kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa

Kurikulum Cambridge merupakan kurikulum luar negeri yang diadopsi ke Indonesia untuk dikembangkan. Tidak mudah dalam mengimplementasikan sebuah kurikulum yang baru untuk sekolah dasar. Berikut wawancara dari Kepala Sekolah M. Hamim Thohari, S.Pd, MM pada tanggal 09 Mei 2017

> *"Mengimplementasikan sebuah kurikulum yang baru itu tidak mudah, butuh persiapan, pemikiran dan rencana yang matang. Karena jika kita sudah memutuskan maka kita harus tahu bagaimana menjalankannya agar tidak putus dijalan. Kurikulum merupakan pedoman sekolah. Kurikulum yang baik akan meningkatkan proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran yang baik tidak jauh dari guru yang baik pula. Baik dalam mendidik dan tingkah laku"*[37]

Tidak berbeda dengan yang dikatakan oleh Waka Kurikulum Internasional Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017

> *Menjalankan sebuah kurikulum, apalagi kurikulum international itu tidak mudah. Harus ada kesepakatan dari sekolah dan adaptasi yang baik dengan kurikulum tersebut. Sekolah dan pihak sekolah (guru) harus tahu tujuan dan arah dari kurikulum tersebut yang akan digunakan untuk sekolah.*[38]

Dalam mengimplementasikan kurikulum harus ada pemikiran yang matang. Agar tercapai hasil yang memuaskan. Mulai dari persiapan guru, sarpras, sistem dan kebijakan sekolah dan lainnya. Bagaimana dengan persiapan guru dalam penerapan kurikulum Cambridge?.

Waka Kurikulum internasional Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017 juga mengatakan;

> *Setiap sabtu kita selalu ada perkumpulan guru atau KKG. Didalam KKG tersebut kita membahas program pemantapan sekolah. Apa*

[37] Hasil wawancara dengan Kepala sekolah M. Hamim Thohari, S.Pd, MM pada tanggal 09 Mei 2017

[38] Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum internasionalArina Hidayati S.Hum, S.PdI Pada Tanggal 04 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *yang kurang dan perlu diperbaiki kita bahas. Apa yang menjadi kendala dan kekurangan semua kita bahas. Dari situlah kita tahu jawabannya. Awalnya Guru mengeluh dengan banyaknya kurikulum yang diterapkan disekolah akhirnya mereka bisa melakukannya. Dan yang mengajar materi pelajaran Cambridge adalah guru yang sudah bersertifikat Cambridge. Guru yang lain belajar dan memahami maksud, tujuan dan mau dibawa kemana kurikulum tersebut. dan akhirnya berjalan sampe saat ini. Semua itu butuh usaha dan kerja sama antar pihak sekolah.*[39]

Sebelum mengimplementasikan kurikulum, sekolah pasti mempunyai konsep tersendiri. Bagaimana konsep pengimplementasian kurikulum Cambridge sendiri? Wawancara oleh Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017

> *Konsep pengimplementasian kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdahatul ulama ini sebenarnya sebagai penambah dan pembentuk. Dalam artian kurikulum Cambridge ini sebagai penambah materi dari kurikulum nasional yang kurang sempurna dan sebagai pembentuk daya berfikir siswa. Disini guru sangat dibutuhkan. Guru harus mampu berfikir luas dan dituntut kreatif. Karena guru sebagai fasilitator dan motivator, bukan pengolah kelas.*[40]

Tidak berbeda dengan penjelasan Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI pada 10 Mei 2017.

> *Sepengetahuan saya, kurikulum Cambridge ini, menuntut guru untuk belajar lebih giat. Walaupun kita tidak membuat silabus seperti di kurikulum nasional karna kita silabus sudah dapat dari university of Cambridge, kita menyetarakan dengan kurikulum nasional. Dari materi Cambridge yang tidak ada di kurikulum nasional kita ajarkan sendiri. Jadi konsep kurikulum Cambridge ini menuntut guru faham dan mampu berfikir luas sebelum siswanya. Karena ketika kita sudah mengajar menggunakan kurikulum Cambridge banyak sekali pertanyaan yang diajukan oleh siswa kepada guru. Saya sebagai guru harus mampu menjawab dengan real dan mudah difahami siswa. Tidak mungkin kita bisa mengajarkan ketika ada pertanyaan tidak bisa menjawab.*[41]

---

[39] Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum internasionalArina Hidayati S.Hum, S.PdI Pada Tanggal 04 April 2017

[40] Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum internasionalArina Hidayati S.Hum, S.PdI Pada Tanggal 04 April 2017

[41] Hasil Wawan cara dengan guru kelas 2 ICP 4 Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI pada 10 Mei 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep kurikulum Cambridge sudah didesain dengan baik oleh sekolah sehingga menjadi acuan atau pedoman dari sekolah. Setiap kurikulum yang dijadikan pedoman bagi sekolah berarti secara nyata kurikulum tersebut memiliki kelebihan tersendiri. Apa kelebihan dari kurikulum Cambridge itu sendiri, sehingga sekolah menjadikan kurikulum tersebut sebagai acuan sekolah?

Waka kurkulum Internasional Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017 *menjelaskan,*

> *Kelebihan dari kurikulum Cambridge sendiri sebenarnya sangat banyak sekali diantaranya; (1) mengembangkan kemampuan berbahasa inggris (2) melatih siswa berfikir kritis(3)membentuk siswa menjadi pelajar sejati yang mampu mengelola perubahan baik untuk dirinya dan lingkungan (4) memiliki 4 tahapan yaitu how to read, how to learn, how to understand, how to medidate (5) penilaian di jabarkan dalam silabus pembelajaran.*[42]

Dari sumber lain Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI pada 10 Mei 2017 tidak jauh berbeda menjelaskanmenjelaskan

> *Kalau saya ditanya tentang kelebihan kurikulum Cambridge, saya akan menjawab sangat banyak sekali. Diantaranya;(1) melatih anak berfikir kritis (2) mengembangkan berfikir secara konstekual (3) terbiasa memahami persoalan dengan materi yang lebih tinggi (4) memupuk daya saing di luar kandang.*[43]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa. kurikulum merupakan alat bantu dan penggunaan alat tersebut tergantung pada guru sendiri. Sebaik apapun kurikulum tidak akan berarti tanpa guru yang kreatif dan mau belajar.

[42] Hasil Wawancara dengan *Waka kurkulum* Internasional Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017

[43] Hasil wawancara dengan guru kelas ICPWinda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI pada 10 Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pelaksanaan Strategi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

Sebelum mengimplementasikan kurikulum yang baru kesekolah, sekolah harus benar-benar memiliki pemikiran, harapan, dan tujuan yang matang untuk menjalankan kurikulum tersebut tentunya strategi yang baik pula. Adapun strategi sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge disekolah adalah sebagai berikut berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah M. Hamim Thohari, S.Pd, MM pada 09 Mei 2017

> *"Strategi sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum disekolah sangat banyak. Untuk kurikulum Cambridge sendiri diantaranya, (1) Setiap hari sabtu, sekolah mengadakan KKG yang berisi pelatihan, Workshop, dan pemantapan program sekolah. (2) Setiap hari senin sampai kamis ada KKG Perjenjang/ tujuannya untuk menyamakan materi yang telah diajarkan dari segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran perjenjang. (3) Ada program tambahan seperti, math day, sains day, English day (berlaku untuk guru dan siswa). English Camp (Pembelajaran untuk guru dan siswa meliputi listening, reading, speaking, dan writing). Serta lomba-lomba kompetisi bahasa inggris.* [44]

Sama dengan yang dikatakan waka kurikulum internasional Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017

> *Strategi sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge itu banyak sekali, kita guru dan kepala sekolah sudah melakukan banyak hal supaya bagaimana kurikulum Cambridge yang akan di terapkan disekolah ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat kepuasan. Diantara strategi yang sudah sekolah lakukan adalah, (1) setiap hari sabtu sekolah ada yang namanya KKG untuk seluruh guru baik guru kelas ataupun tidak. Tujuannya untuk pemantapan program sekolah. (2) Setiap senin-kamis ada KKG guru perkelas. Tujuannya untuk menyamakan materi perkelas. Dan sekarang Alhamdulillah*

[44] Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah M. Hamim Thohari, S.Pd, MM pada 09 Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang menjadi trend center kurikulum Cambridge di Sidoarjo.*[45]

Setelah tahu tentang strategi sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge, peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu dengan wawancara dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Pucang Sidoarjo untuk mengetahui strategi apa yang guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo gunakan dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa. Berikut jawaban dari Waka Kurikulum Umum Erna Yulita, S.Si., M.Pd.I,

> *Tidak ada strategi yang ditetapkan atau di patenkan dalam pelaksanaan kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo. Mengimplementasikan kurikulum Cambridge sama halnya dengan mengimplementasikan kurikulum nasional. Hanya saja pada kurikulum Cambridge siswa dituntut untuk menggunakan bahasa inggris dan berfikir kritis.*[46]

Tidak jauh berbeda dengan Waka Kurikulum Internasional Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017

> *"Strategi guru yang ditetapkan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa pada waktu proses belajar mengajar itu tidak ada. Akan tetapi yang dimaksudkan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standat kompetensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo meliputi strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik pembelajaran."*[47]

Dari narasumber lain, menurut Guru kelas 2 ICP 4 Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI pada 10 Mei 2017

---

[45] Hasil Wawancara dengan waka kurikulum internasional Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017

[46] Jawaban Dari Waka Kurikulum Umum Erna Yulita, S.Si., M.Pd.I,

[47] Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Internasional Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *"Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa itu sangat banyak sekali. Strategi guru di MINU Pucang ini, terdiri dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik pembelajaran. Nah, setiap teknik pembelajarannya juga berbeda, menyesuaikan dengan siswanya."kalau untuk acuan strategi dari sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum Cambridge itu tidak ada. Karna setiap guru memiliki karakteristik dan cara mengajar sendiri.* [48]

Selain dari wawancara, peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mengetahui strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa.

3. Kendala strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa

Dalam menerapkan dan mengimplementasikan sebuah kurikulum, butuh usaha yang keras agar apa yang di terapkan memberikan hasil yang memuaskan. Banyak kendala yang di alami baik dari pihak sekolah, guru, wali murid atau lingkungan sekitar. Sering sekolah mengadakan musyarwarah untuk membahas kurikulum Cambridge tersebut.

Menurut Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017,

> *Kalau membahas tentang kendala Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa, sebenarnya banyak dari siswa. Karena mereka butuh adaptasi dari kurikulum Cambridge tersebut. kendala yang pernah saya alami yaitu menyesuaikan dan menyetarakan materi berdasarkan tipe belajar siswa. Siswa memiliki tipe belajar sendiri-sendiri sehingga ketika saya menggunakan tipe belajar auditorian, yang visual dan kinestetik kurang faham. Ketika saya menggunakan visual yang auditorial dan kinestetik tidak faham. Begitupun ketika saya menggunakan tipe belajar kinestetik yang auditirial dan visual*

[48] Hasil Wawancara dengan Guru kelas 2 ICP 4 Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI pada 10 Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *kurang faham. Jadi dari semua siswa saya selalu membedakan atau mengelompokkan siswa berdasarkan tipe belajarnya.*[49]

Menurut Guru kelas 2 ICP 4 Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI pada 10 Mei 2017

> *Kendala strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa adalah dari segi bahasa. Karena pada kurikulum Cambridge ini anak dituntut untuk berbicara bahasa inggris pada waktu proses belajar mengajar. Kadang saya ingin tertawa, karena penggunaan bahasa inggris untuk kelas kecil dan besar. Untuk kelas besar mereka sudah mulai memahami bahasa inggris murni. Kalau untuk kecil mereka menggunakan bahasa inggris campur jawa. Contoh sudah selesai (wes finish ta). Kadang yang seperti itu saya ingin tertawa. Tapi saya juga berfikir tanpa disengaja anak mudah faham dengan seperti itu.*[50]

Jadi dapat disimpulkan bahwa kendala guru berdasarkan informasi diatas adalah (1) dari segi bahasa (2) dari segi penyesuaian tipe belajar siswa. Disini kita dapat melihat bahwa peran guru dalam proses belajar mengajar sangat penting. Guru menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Sehingga kita sebagai guru harus mau belajar lebih giat lagi dan lebih kreatif agar anak didik kita mendapatkan ilmu dan hasil yang memuaskan.

[49] Hasil Wawancara dengan Arina Hidayati, S.Hum, S.PdI pada tanggal 04 April 2017,

[50] Hasil Wawancara dengan Guru kelas 2 ICP 4 Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI pada 10 Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah di kemukakan pada bab IV, maka pada bab V ini akan menjelaskan dan menganalisis secara detail apa yang sudah tercatat pada rumusan masalah.

1. **Bagaimana konsep Kurikulum Cambridge di MI Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo untuk mencapai standar kompetensi siswa**

   Kurikulum Cambridge yaitu kurikulum yang diadaptasi dari *University of Cambridge*. Kurikulum Cambridge mengembangkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang merupakan inti dari pengalaman belajar. Dalam kurikulum Cambridge, hal yang penting adalah proses, karena proses mencerminkan bagaimana pikiran siswa bekerja.[51]

   Kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdahatul Ulama pucang merupakan kurikulum yang penting karena sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdahtul ulama berpedoman pada kurikulum tersebut. Konsep kurikulum Cambridge pada dasarnya adalah berdiri sendiri. Tidak ikut campur tangan dengan kurikulum nasional yang dibuat oleh pemerintah. Kurikulum Cambridge hanya meliputi 3 mata pelajaran yaitu Matematika, Sains dan Bahasa Inggris. Untuk nilai dari ketiga pelajaran tersebut melalui ujian berupa CPT dan CIPPT dari Cambridge sendiri. Tetapi pada proses pembelajaran penilaiannya berdasarkan dengan standar kompetensi siswa

[51] [51] Eka Dwi Hariyanti, *Implementasi Cambridge Curriculum Pada Pembelajaran Siswa Di MINU Pucang Sidoarjo*, Skripsi, Program Studi Kependidikan Islam, 2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diantaranya kognitif, afektif, psikomotorik dan penilaian tersebut di dapat dari proses belajar mengajar.

Proses kegiatan pada kurikulum Cambridge berbeda dengan kurikulum lainnya. Pada kurikulum Cambridge guru tidak lagi membuat silabut tetapi guru mengembangkan silabus itu sendiri dan memikirkan bagaimana melaksanakan materi yang ada pada silabus tersebut agar tercapai tujuan pada proses pembelajaran. Pada kurikulum Cambridge baik bahan ajar maupun text book seluruhnya menggunakan bahasa inggris. Jadi siswa dari kelas 1 sudah mulai belajar bahasa inggris dasar.

2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Sttandar Kompetensi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal.* Dari pengertian diatas kita dapat melihat bahwa strategi itu sendiri merupakan cara atau langkah untuk mencapai tujuan[52].

Pelaksanaan strategi guru didalam kelas berbeda-beda. Tergantung kemampuan siswa yang ada didalam kelas. Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaranpun berbeda menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Dalam pelaksanaa strategi guru, guru dituntut untuk bisa mengetahui dan faham tetang kemampuan masing-masing siswa. Sebelum melaksanakan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge guru harus membuat kurikulum sendiri yang mana kurikulum

[52] Mulyono, M.A. Strategi Pembelajaran. (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), Hal 8

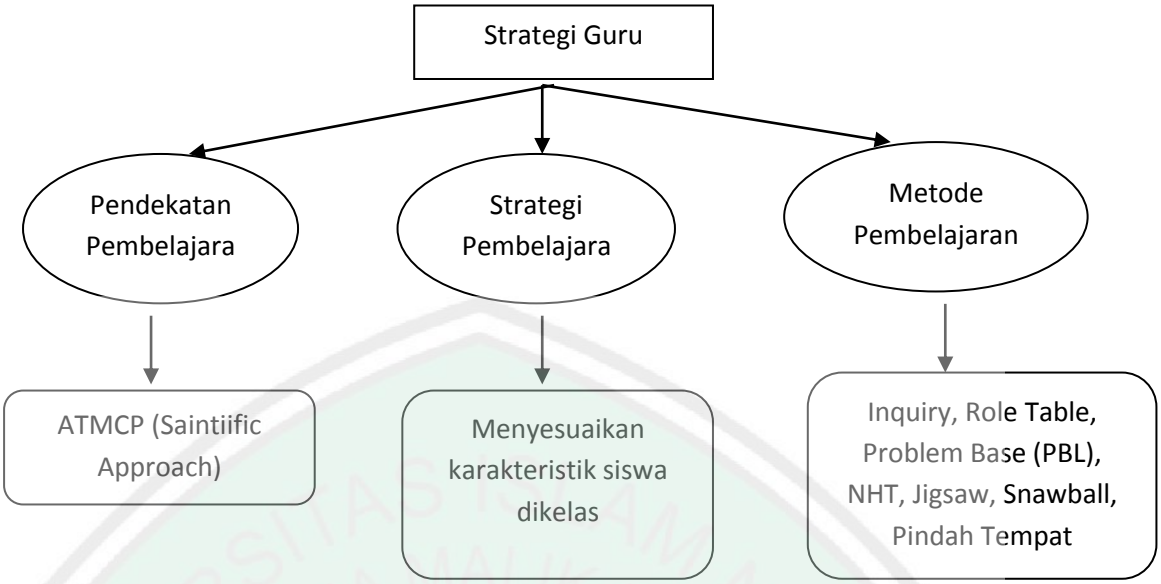
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Didalam pelaksanaan kurikulum Cambridge guru tidak dituntut membuat RPP karena guru hanya mendapatkan silabus dari Cambridge itu sendiri sehingga sebelum mengajar dikelas guru menggunakan RPP Nasional yang dimana didalam RPP nasional tersebut juga terdapat kurikulum cambridgenya. Karena kurikulum Cambridge merupakan kurikulum adopsi jadi materi yang ada di kurikulum masional dan yang ada dikurikulum Cambridge yang sama maka dilaksanakan dikurikulum cambride. Yang tidak ada dikurikulum Cambridge dilaksanakan sendiri oleh kurikulum nasional.

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo tidak menetapkan strategi apa yang harus dilakukan untuk mencapai Standar Kompetensi Siswa. Pada intinya strategi guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo meliputi Pendekatan Pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran[53]. Setiap strategi masing-masing guru berbeda tergantung kemampuan anak didalam kelas.

[53] Wawancara dengan Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI, Guru kelas 2 ICP 4 Tanggal 10 Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Gambar 5.1 Strategi guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

Pendekatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahhatul Ulama Pucang Sidoarjo menggunakan ATMCP (Saintific Approach)[54]. Pendekatan (*Approach*) dalam pengajaran diartikan sebagai a way of beginning something, yang artinya cara memulai sesuatu. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dari segi pendekatannya, pada pembelajaran ada dua jenis pendekatan, yaitu (1) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada Siswa

[54] Wawancara dengan Winda Sulistiyoningsih, S.Pd, M.PdI Guru Kelas 2 ICP 4 Tanggal 10 Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(*Student Centere Approach*), (2)Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada Guru (*Teacher Centered Approach*).[55]

Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo menggunakan pendekatan ATMPC (Saintific Approach) dengan merancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut, antara lain: (1) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, (2) untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik, (3) terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi, (5) untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan (6) untuk mengembangkan karakter siswa.[56]

Stategi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo selalu disesuaikan dengan karakteristik anak. Startegi adalah cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru

[55] Mulyono, M.A. Strategi Pembelajaran. (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), hal 13
[56] Jurnal Pendidikan IPA Indonesiahttp://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif.

Dalam salah satu buku startegi pembelajaran membahas empat unsur strategi dari setiap usaha yaitu (1) mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (output) dan sasaran (target) yang harus dicapai, (2) mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama yang paling efektif untuk mencapai sasaran, (3) mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (steps) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran, (4) mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur dan patokan ukuran untuk mengukur dan menilai tarf keberhasilan usaha.[57]

Tidak jauh berbeda dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo adalah

1. Menetapkan tujuan pembelajaran peserta didik
2. Mempertimbangkan dan memilih pendekatan pembelajaran
3. Mempertimbangkan dan memilih metode pembelajaran
4. Menetapkan batas minimum ukuran keberhasilan belajar

Metode pembelajarannya yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo sangat banyak sekali. Tergantung materi pelajaran dan karakteristik siswa didalam kelas. Biasanya untuk pelajaran sains pada kurikulum Cambridge siswa disuruh mencari terlebih dahulu. Lebih jelasnya menggunakan metode inquiry. Untuk bahasa inggris kebanyakan menggunakan metode drill, sedangkan untuk matematika menggunakan metode problem solving dan tugas.

[57] [57] Mulyono, M.A. Strategi Pembelajaran. (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), hal 14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Apa Kendala strategi guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa

Menerapakan atau mengimplementasikan sebuah kurikulum yang baru tidaklah mudah. Banyak kendala yang datang dan butuh pemikiran yang sangat matang serta dukungan dari semua warga sekolah dan wali murid serta lingkungan sekitar. Sebelum sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang menerapkan kurikulum Cambridge banyak sekali yang peneliti temukan mengenai kendala usaha sekolah mewujudkan sekolah bertaraf international Cambridge examination ataupun kendala guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge.

Kendala dari pihak sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge diantaranya adalah, (1) Banyaknya sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti ruang kelas yang banyak (2) wali murid yang kurang faham dengan kurikulum cambridge (3) guru yang belum bersertifikat Cambridge.

Sedangkan untuk kendala strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa meliputi

a. Bahasa

Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Bahasa mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bahasa yang digunakan dalam kurikulum Cambridge adalah bahasa inggris. Bahasa inggris adalah bahasa asing yang dijadikan sebagai bahasa internasional. Tidak seluruh siswa bisa berbicara dengan bahasa inggris. Permasalahan siswa dengan bahas aberbeda-beda. Ada siswa yang faham maksud orang lain yang berbicata bahasa inggris tetapi tidak bisa membalasnya dengan bahasa inggris. Ada yang pandai berbahasa inggris. Ada yang hanya mengerti kata yang sering dibicarakan saja.

Guru kadang harus memadukan antara bahasa inggris dengan jawa. Contoh sudah selasai ta (wes finish ta), wes siap nak (wes ready nak), letakkan pensil dan penghapus diatas meja (letakkan pencil and eraser on table). Setelah di padukan dengan bahasa jawa disetiap akhir perintah selalu diulang dengan bahasa inggrisnya. Kadang mungkin dengan memadukan seperti itu siswa menjadi faham.

b. Waktu

Waktu sangat penting dalam proses pembelajaran. Apalagi untuk anak tingkat dasar yang sebagai pemula dalam belajar . kurikulum cambridge merupakan kurikulum yang murni menggunakan bahasa inggris. Jadi dibutuhkan waktu yang sangat banyak agar siswa bisa faham dengan materi yang diajarkan. Dan agar siswa juga bisa mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan.

c. Gaya Belajar siswa yang berbeda

Setiap siswa dalam satu kelas tidak sama. Ada yang memiliki gaya belajar auditorial, ada yang visual ada yang kinestetik. Dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses pembelajarannya guru harus membedakan atau mengelompokkan sesuai tipe belajar siswa agar materi yang diajarkan mudah difaham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa;

1. Konsep Kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

   Konsep Kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo adalah berdiri sendiri. Karena pada kurikulum ini hanya mencakup tiga mata pelajaran yaitu matematika, sains, dan bahasa inggris. Kurikulum ini tidak ada campur tangan dengan kurikulum nasionak. Kurikulum ini berjalan sendiri dan memiliki silabus sendiri yang diperoleh dari university of Cambridge.

2. Strategi Guru dalam Mengimplmentasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa

   Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa meliputi pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran.

   a. Pendekatan pembelajaran yang digunakan di madrasah ibtidaiyah nahdhatul ulama pucang sidoarjo adalah ATMCP (Saintific Approach) yang meliputi tahap mengamati, menrumuskan, mencari, menganalisis, menarik kesimpulan)

   b. Strategi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendekatan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, dan menentukan criteria keberhasilan.

c. Kendala strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mecapai standar kompetensi siswa diataranya dari segi bahasa, waktu dan perbedaan gaya belajar siswa.

3. Kendala Stretegi Guru dalam Mengimplementasikan kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo peneliti dapat member saran

1. Bagi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

   Kurikulum Cambridge memiliki peran yang sangat penting bagi sekolah dan siswa oleh karena itu lebih ditingatkan untuk proses dan kegiatan yang benuansa inggris agar siswa mampu lebih bersaing lagi. Setelah menjadi sekolah trendcenter kurikulum Cambridge di sidoarjo semoga mampu memberi contoh bagi sekolah-sekolah lain agar terus maju dan meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi Wali Murid

   Wali murid atau orang tua adalah contoh bagi anak. Orang tua harus faham dengan kegiatan anak disekolah., dengan tujuan sekolah, dengan karakteristik anak itu sendiri. Seharusnya orang tua harus bisa membagi waktu antara keraja dengan anak. Karena anak sangat membutuhkan dukungan orang tua dalam proses belajar mengajar disekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya diadakan penelitian lanjutan yang bertujuan untuk mengetahui apakah kendala yang terjadi di sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge sudah teratasi atau belum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Cambridge International Examination. 2014. *What is Cambridge Primary Maths?*.Dikutip pada 17 Oktober 2015.Pukul 08:35 WIB. Tersedia di cambridgeprimarymaths. Cie.org.uk/about.aspx.

Cambridge International Examination. 2013. *Cambridge Primary Mathematics Curriculum Outline (pdf file)*.Dikutip pada 17 Oktober 2015, pukul 08:49 WIB, tersedia di www.cie.uk.

Cambridge International Examinations. 2014. *Cambridge Prospectus (pdf file).* Dikutip pada 18 Oktober 2015.Pukul 10:40 WIB. Tersedia di www.cie.uk.

Cambridge International Examinations. 2014. *Implementing the Curriculumwith Cambridge: a Guide for School Leaders 2014 (pdf file).* Dikutip pada 17 Februari 2015.Pukul 13:28 WIB.Tersedia di www.cie.uk.

Djamarah, Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta, Edisi Revisi 3, 2006.

Ghony, M Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Ar Ruz Media

Hariyanti, Eka Dwi. 2015. Implementasi Cambridge Curriculum pada pembelajaran siswa di MINU Pucang Sidoarjo. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Jurusan Kependidikan Islam. UIN Surabaya.

Is'aunatin 'Azzah. 2013. *Implementasi Kurikulum Internasional (Studi Kasus Penerapan Kurikulum Cambridge di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang*.Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif.* Malang: UIN Maliki Press.

Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rahman, Marita Lailia. 2013. Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SDIT Baitul Izzah Nganjuk). Non-publik tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Reksoatmodjo, Tedjo N. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

----------.2014.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: alfabeta.

Triwiyanto, Teguh. Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ ~~359~~/2017 13 Maret 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif Nahdhatul Ulama' Pucang Sidoarjo
di
Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Irena Ary Susanti
NIM	:	12140004
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa di MI Ma'arif Nahdahatul Ulama' Pucang Sidoarjo**
Lama Penelitian	:	**Maret** sampai dengan **Mei** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

L.P. MA'ARIF NU

MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PUCANG
CAMBRIDGE INTERNATIONAL EXAMINATION

NATIONAL ACCREDITED "A"
has registered as a Cambridge International School
Registered Centre ID276
Jl. Jenggolo 53 Sidoarjo Telp. 081 553 765 451 E-Mail :minupucang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NO : 168/C.09/SKet/MINU/V/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Hamim Thohari, S.Pd,MM

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Kerja : MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Irena Ary Susanti

NIM : 12140004

Prodi : FITK (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Telah melakukan penelitian di Madrasah Bertarap Internasional di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo Cambridge International Examination tentang **"Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa".**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 16 Mei 2017

Kepala Madrasah

MADRASAH IBTIDA'IYAH MA'ARIF NU PUCANG SIDOARJO
NATIONAL ACCREDITED A
CAMBRIDGE INTERNATIONAL EXAMINATION
NSM : 111235150107

M. Hamim Thohari, S.Pd,MM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : IRENA ARY SUSANTI

NIM : 12140004

Judul : Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Mencapai Standar Kompetensi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

Dosen Pembimbing : Dr. H. Mulyono, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	24 - Feb - 2017	Revisi Bab 1, 2, 3	
2.	16 - Mar - 2017	Konsultasi Instrumen Penelitian	
3.	20 - Mar - 2017	Revisi Instrumen Penelitian	
4.	16 - Mei - 2017	Konsultasi bab 4	
5.	10 - Okt - 2017	Konsultasi bab 5, 6	
6.	22 - Nov - 2017	Konsultasi bab 4, 5, 6	
7.	20 - Des - 2017	Konsul Abstrak	
8.	02 - Jan - 2017	ACC Skripsi	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, ... 20.....
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

Certificate No. ID08/1219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo Bapak M. Hamim Thohari, S.Pd., MM setelah wawancara



Wawancara dengan Guru kelas 2 ICP 4 Winda Sulistyoningsih, S.Pd., M.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Wawancara dengan Waka Kurikulum Sekolah Bu Arina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I



Proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill



Foto kegiatan proses pembelajaran menempel huruf membentuk kata yang merupakan jawaban dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HASIL WAWANCARA

1. Informan 1

   Nama : M. Hamim Thohari, S.Pd., MM

   Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2017

   Tempat : Ruang Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

   Daftar Pertanyaan (untuk Kepala Sekolah) :

   1. Ada berapa kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Pucang Sidoarjo?

      Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Pucang Sidoarjo *pucang sebenarnya 3. Yaitu nasional Cambridge dan IB. Tetapi untuk IB sekolah masih proses adaptasi karena baru berjalan 1 tahun.*

   2. Apa yang dipersiapkan dalam menyusun sebuah kurikulum yang baru?

      Menyusun sebuah kurikulum bukanlah hal yyang mudah Banyak yang harus disiapkan dalam menyusun kurikulum pertama sarana prasarana, guru, siswa dan wali murid.yang terpenting sebenarnya guru, karena guru merupakan tonggak dalam proses pembelajaran.

   3. Dari ketiga kurikulum tersebut kurikulum apa yang menjadi acuan sekolah ?

      Sekolah mengacu pada kurikulum cambridge, karena kita memiliki alasan sendiri yaitu mampu membawa anak didik go internasional

   4. Sudah berapa lama sekolah menerapkan kurikulum Cambridge?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Sudah kur*ang lebih 5-6 tahun. Dan Alhamdulillah, sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pucang Sidoarjo sudah menjadi trend center kurikulum of Cambridge di sidoarjo.

5. Bagaimanakah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum cambridge?

   Setiap sabtu sekolah ada kegiatan KKG. Kegiatan itutu dilakukan oleh seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Pucang Sidoarjo. Gunanya untuk pemantapan kegiatan sekolah.

6. Bagaimana konsep kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Pucang Sidoarjo?

   Konsep kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Pucang Sidoarjoberbeda dengan kurikulum nasional. Proses pengajaran di Cambridge menggunakan bahasa inggris sedangkan nasional tidak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Informan 2

Nama : Arina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 04 April 2017

Tempa : Depan Ruang TU Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

Daftar Pertanyaan (untuk Waka Kurikulum) :

1. Apa itu kurikulum cambridge?

   Kurikulum Cambridge adalah kurikulum luar negeri atau kurikulum internasioanal yang diadopsi dan dikembangkan sendiri

2. Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum Cambridge?

   Sejak tahun 2012, dan sekarang berjalan kurang lebih 5 tahun.

3. Bagaimanakah kesiapan guru di sekolah ini dalam pelaksanaan kurikulum cambridge?

   Untuk kesiapan guru, sekolah memiliki kegiatan yang namanya KKG. KKG dibagi menjadi 2 yaitu KKG setiap senin—jum'at dan KKG setiap sabtu. Untuk KKG setiap senin-jum'at yaitu perkumpulan antara guru kelas perjenjang. Gunanya untuk menyamakan materi antara kelas 1 dengan yang lain. Sedangkan untuk KKG setiap sabtu yaitu perkumpulan antara seluruh warga sekolah gunanya untuk memantapkan program sekolah.

4. Bagaimana konsep kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo?

   Konsep kurikulum Cambridge di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo adalah berdiri sendiri tanpa ada ikatan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum lain. Kurikulum Cambridge mencakup 3 mata pelajaran yaitu matematika, ipa dan bahasa inggris.

5. Apakah kurikulum Cambridge ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

   Jika dikatakan sudah sesuai ya sesuai jika dikatakan belum juga iya.. Dilihat dari segi bahasa kurikulum ini sesuai karena anak didik karena anak didik perlu belajar bahasa inggris sejak dini. Dikatakan belum sesuai karena waktu. Pelaksanaan kurikulum Cambridge ini menggunakan cukup banyak waktu dalam proses pembelajarannya karena pengajaran dan bahan ajarnya menggunakan bahasa inggris. Kadang ketika proses pembelajran tidak semua anak faham dan cepat menangkap maksud dari materi yang diajarkan.

6. Adakah factor penghambat pelaksanaan kurikulum Cambridge disekolah?

   Faktor penghambat itu pasti ada, diantaranya kurangnya sarana prasarana termasuk ruang kelas, wali murid yang kadang belum mengerti maksud dari kurikulum Cambridge dikarenakan sibuk dengan kegiatannya.

7. Apakah ada strategi sendiri yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa?

   Jika dalam proses pembelajaran sekolah tidak menentukan strategi apa yang harus dilakukan guru ketika proses pembelajran.. Akan tetapi strategi guru untuk mencapai standar kompetensi siswa harus ada pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Standar kompetensi siswa pada kurikulum Cambridge meliputi apa saja?

   Standar kompetensi siswa antara kurikulum nasional dan internasional sebenarnya sama. Untuk kurikulum Cambridge meliputi kognitif, afektif, psikomotorik. Sedangkan jika kurikulum nasional meliputi spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan.

9. Apakah standar kompetensi siswa sudah tercapai dalam pelaksanaan kurikulum Cambridge?

   Jika dikatakan sudah tercapai saya selaku waka kurikulum dan guru kelas menjawab tercapai. Hanya saja perlu ada peningkatan-peningkatan dan perbaikan dari apa yang dilakukan guru didalam kelas.

10. Bagaimana penilaian pada kurikulum Cambridge dengan 3 mata pelajaran?

    Untuk penilaian pada kurikulum Cambridge dengan kurikulum nasional tidak dijadikan satu. Kurikulum Cambridge memiliki raport sendiri dan bentuk penilaian sendiri. Kurikulum Cambridge menggunakan penilaian dengan score.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Informan 3

Nama : Winda Sulistyoningsih, S.Pd., M.Pd.I

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017

Tempa : Ruang Kelas 2 ICP 4 Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Pucang Sidoarjo

Daftar Pertanyaan (untuk Guru) :

1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum cambridge?

   Kurikulum Cambridge adalah kurikulum yang diadopsi dari university of Cambridge dan dikembangkan sendiri

2. Bagaimana pendapat anda dengan diterapkannya kurikulum Cambridge disekolah?

   Sangat memiliki banyak manfaat. Sekolah mampu bersaing dengan sekolah lain dan untuk siswa mampu berfikir kritis dan bersaing di luar kandang

3. Bagaimana cara anda membagi antara kurikulum nasional dan Cambridge?

   Sebenarnya tidak ada masalah dalam pembagian karena pada dasarnya sama. Hanya saja materi pada Cambridge jauh lebih luas dari pada nasional. Cambridge hanya mencakup 3 mata pelajaran sedangkan nasional mencakup seluruh mata pelajaran. Jadi sudah terjadwal proses kegiatan belajar mengajarnya.

4. Bagaimanakah kesiapan anda dalam melaksanakan Kurikulum Cambridge?

   Kesiapan saya dalam melaksanakan kurikulum Cambridge adalah dengan memahami maksud dan inti dari kurikulum tersebut. mengikuti KKG yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan sekolah, melaksanakan program tambahanan yang telah diadakan sekolah seperti English camp.

5. Untuk mengajar dikelas, apakah anda sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?

   Tidak, saya hanya mengembangkan kurikulum tersebut berdasarkan silabus yang ada. Materi yang tidak ada pada kurikulum nasional saya ajarkan sendiri di Cambridge sesuai silabus Cambridge itu sendiri.

6. Apakah strategi yang anda gunakan dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa?

   Strategi yang saya gunakan meliputi pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Pendekatan pembelajaran sekolah menggunakan scientific approach. Sedangkan untuk strategi dan metode pembelajaran menyesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan.

7. Bagaimana pelaksanaan strategi dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge dikelas?

   Pelaksanaan strategi menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Biasanya startegi yang dilakukan didalam kelas disesuaikan dengan gaya belajar siswa yang berbeda agar seluruh siswa mampu menerima materi yang ttelah di ajarkan oleh guru.

8. Menurut anda, apakah seluruh siswa dikelas faham dengan pengaplikasian kurikulum Cambridge?

   Saya kira sudah faham, karena kurikulum Cambridge bukanlah kurikulum yang baru bagi mereka.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Apakah dengan menggunakan kurikulum Cambridge standar kompetensi siswa sudah terpenuhi?

   Kalau membahas sudah terpenuhi atau tidak saya jawab sudah terpenuhi, karena materi yang diajarkan dalam kurikulum Cambridge selalu bertahap. Tidak seperti kurikulum nasional atau KTSP yang langsung dberikan saat itu juga. Didalam kurikulum Cambridge selalu nyambung materinya dengan materi yang sudah diajarkan.

10. Apa kendala dalam melaksanakan strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge untuk mencapai standar kompetensi siswa?

    Kendala yang saya hadapi yaitu masalah bahasa. Saya mengajar kelas dasar jadi untuk pengaplikasian bahasa inggris itu masih minim untuk anak dasar. Sehingga dalam proses pembelajaran saya biasanya menggunakan bahasa inggris campur jawa. Kendala yang lain yaitu penyesuaian gaya belajar siswa. Gaya belajar siswa dikelas berbeda-beda ada yang auditiri, visual, kinestetik. Tergantung materi, biasanya setiap akan mengajar dikelas saya selalu menyesuaikan gaya belajar siswa dengan membentuk kelompok sehingga itu membutuhkan waktu yang lama. Saya melakukan itu dengan tujuan agar seluruh siswa faham dengan materi yang saya ajarkan didalam kelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CATATAN LAPANGAN

1. Catatan Lapangan 1

   Tanggal :13 Maret 2017

   Pukul : 09.00-selesai

   Kegiatan : Mengantarkan surat ijin penelitian kesekolah

2. Catatan Lapangan 2

   Tanggal : 31 Maret 2017

   Pukul : 09.00-selesai

   Kegiatan : Bertemu dengan bu Arina untuk konfirmasi kapan bisa dilaksanakan wawancara kepada Kepala sekolah, guru yang akan diwawancara dan Waka kurikulum. Serta menyerakan lembar pertanyaan wawancara.

3. Catatan Lapangan 3

   Tanggal : 04 April 2017

   Pukul : 10.00-selesai

   Kegiatan : Wawancara dengan Waka Kurikulum Internasional Bu Arina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I di depan ruang TU. Materi wawancara mengenai tentang konsep kurikulum Cambridge dan pengimplementasiannya.

4. Catatan Lapangan 4

   Tanggal : 17 April 2017

   Pukul : 09.00-Selesai

   Kegiatan : Bertemu dengan Bu Sambang Pangesti, S.Si. M.Pd.I selaku perwakilan guru penelitian pengganti Bu Arina

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hidayati, S.Hum., S.Pd.I karena pada waktu itu Bu Arina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I melahirkan. Kegiatan saya datang kesekolah adalah untuk konfirmasi kapan bisa melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru. Pada waktu itu karena Bu Sambang Pangesti, S.Si. M.Pd.I mengajar dikelas, saya melakukan pengamatan kelas 4 ketika pembelajaran.

5. Catatan Lapangan 5

   Tanggal : 09 Mei 2017

   Pukul : 11.00-selesai

   Kegiatan : Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah M. Hamim Thohari, S.Pd., MM

6. Catatan Lapangan 6

   Tanggal : 10 Mei 2017

   Kegiatan : Wawancara dengan Guru kelas 2 ICP 4 Winda Sulistyoningsih, S.Pd., M.Pd.I didalam kelas pada waktu proses pembelajaran sekalian dengan observasi kelas.

7. Catatan Lapangan 7

   Tanggal : 12 Mei 2017

   Pukul : 10.00-selesai

   Kegiatan : Mengambil berkas-berkas foto copy contoh raport ke Winda Sulistyoningsih, S.Pd., M.Pd.I

8. Catatan Lapangan 8

   Tanggal : 15 Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pukul : 12.00-selesai

Kegiatan : Minta File Sekolah kepada Kinta Kartika Dewi selaku Karyawan TU

9. Catatan Lapngan 9

Tanggal : 16 Mei 2017

Pukul : 10.00-Selesai

Kegiatan : Bertemu dengan Winda Sulistyoningsih, S.Pd., M.Pd.I untuk pengecekan bab 4 dan 5 skripsi serta meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA



Nama	: Irena Ary Susanti
NIM	: 12140004
Tempat, Tanggal Lahir	: Sidoarjo, 14 Juni 1994
Fak./Jur./Prog. Studi	: Tarbiyah / PGMI / PGMI
Tahun Masuk	: 2012
Alamat Rumah	: Jl. Raden Wijaya RT 01 RW 02 Kedung Solo Porong Sidoarjo
No Tlp Rumah/HP	: 087859634562

Malang, 02 Januari 2018

Mahasiswa

Irena Ary Susanti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG